



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM PERJUANGAN IBU
PADA SISWA KELAS VIII SMPN I GENDING PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Oleh

**Sri Windawati Ana Dewi
NIM 150210402036**

Dosen Pembimbing I : Dr. Akhmad Taufiq, S.S, M.Pd.
Dosen Pembimbing II : Bambang Edi Pornomo, S.Pd. M.Pd.
Dosen Pembahas I : Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.
Dosen Pembahas II : Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Karya sederhana ini dengan bangga saya persembahkan untuk:

- 1) kedua orang tua, ayahanda Syafi'i dan ibunda Latifa tercinta, yang telah menjadi orang tua terbaik, memberikan segenap kasih sayang yang tiada habisnya, serta segenap jiwa memberikan dukungan dan do'anya untuk saya selama menuntut ilmu;
- 2) kakak tercinta Lilik Sri Mulyani dan adik Riska Nur Anggraini, Ibnu Raholil, serta Syaiful anwar yang ikut memberi dukungan, semangat dan tak lupa do'anya;
- 3) sahabat terdekat yaitu mas Abdul Jalil yang dengan setianya menunggu, yang tak henti memberi dukungan serta do'anya;
- 4) guru-guru yang telah membimbing, mengayomi dan memberikan pengalaman dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dengan penuh keikhlasan;
- 5) almamater tercinta, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
- 6) sahabat-sahabat ku, Siska, Yuli, Sinta, Dewi yang tiada henti memberi kebahagiaan, hiburan, selalu ada ketika dibutuhkan, tidak pernah mengeluh ketika direpotkan, dan tak lupa juga saling memberi semangat, do'a penuh ketulusan;
- 7) teman-teman kost Pondok Hijau dan KKPLP SMAN Jenggawah yang memberi warna dalam hidup selama menuntut ilmu di perantauan;
- 8) teman-teman PBSI angkatan 2015 yang selama ini telah berjuang bersama meraih kesuksesan dengan jalan dan cara yang berbeda.

MOTTO

Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.

(Aristoteles)



HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Sri Windawati Ana Dewi

Nim : 150210402036

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Film Perjuangan Ibu pada Siswa Kelas VIII SMPN I Gending Probolinggo” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali ketipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplak (plagiat). Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 09 Oktober 2019
Yang menyatakan,

Sri Windawati Ana Dewi
150210402036

HALAMAN PENGAJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM PERJUANGAN IBU
PADA SISWA KELAS VIII SMPN I GENDING PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan di depan tim penguji
guna memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan
Universitas Jember

	Oleh;
Nama Mahasiswa	: Sri Windawati Ana Dewi
NIM	: 150210402036
Angkatan Tahun	: 2015
Daerah Asal	: Probolinggo
Tempat, Tanggal Lahir	: Probolinggo, 03 Maret 1997
Jurusan	: Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Akhmad Taufiq, S.S., M.Pd,
NIP. 19740419 200501 1 001

Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19751012 200501 1 001

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA FILM PERJUANGAN IBU
PADA SISWA KELAS VIII SMPN I GENDING PROBOLINGGO**

Oleh

**Sri Windawati Ana Dewi
NIM 150210402036**

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dr. Akhmad Taufiq, S.S., M.Pd,
Dosen Pembimbing II : Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul **Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Film Perjuangan Ibu pada Siswa Kelas VIII SMPN I Gending Probolinggo Film** telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal :

tempat :

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris

Dr. Akhmad Taufiq, S.S., M.Pd,
NIP. 19740419 200501 1 001
Anggota I,

Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19751012 200501 1 001
Anggota II,

Dr. Arju Muti'ah, M.Pd.,
NIP. 19600312 198601 2 001

Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd.
NIP. 19570713 198303 1 004

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.
NIP.19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Film Perjuangan Ibu Pada Siswa Kelas VIII SMPN I Gending Probolinggo; Sri Windawati Ana Dewi 150210402036; 2019; 86 halaman; Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran sastra penting bagi siswa dari menginjak sekolah dasar hingga jejang SMA untuk membentuk kreativitas berfikir, dan karakter siswa. Melalui karya sastra siswa dapat merasakan peristiwa atau fenomena apa yang ada di dalam karya sastra. Dari karya sastra, siswa juga dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, salah satu karya sastra adalah puisi. Penelitian ini tidak difokuskan pada pembentukan karakter, tetapi pada kemampuan menulis sehingga dalam hal ini juga berdampak pada karakter siswa, seperti dapat mengungkapkan terima kasih pada ibu, kecintaan pada ibu, dan sedikit banyak paham mengenai perjuangan ibu.

Menulis puisi adalah salah satu pembelajaran yang terdapat di SMP. Pembelajaran menulis puisi ini penting bagi siswa. Hal itu dikarenakan dengan kegiatan ini, daya pikir kreatif siswa akan mampu untuk memilih kata-kata yang lebih tepat, tetapi pada pembelajaran menulis puisi terdapat siswa yang kurang minat. Permasalahan ini juga terjadi di SMPN I Gending Probolinggo. Siswa mengalami kesulitan dalam memilih kata sehingga menyebabkan nilai siswa tidak mencapai KKM. Dengan adanya permasalahan di atas, maka siswa harus banyak berlatih menulis puisi, karena dengan berlatih menulis, maka daya fikir siswa akan terlatih, sehingga siswa mampu berfikir kreatif. Dengan demikian Penelitian ini difokuskan pada meningkatkan kemampuan menulis puisi, agar siswa yang kurang mampu menulis puisi menjadi mampu, yang kurang faham menjadi faham dan mampu menulis puisi sebaik mungkin.

Penelitian ini mendeskripsikan mengenai 1) proses penggunaan media film untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi perjuangan ibu, 2) tingkat kemampuan siswa Kelas VIII A SMPN I Gending Probolinggo menulis puisi

bertema *perjuangan ibu* setelah digunakan media film. Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilakukan secara bersiklus. Tiap siklus terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kualitatif yang digunakan adalah data yang berupa uraian-uraian atau kalimat seperti catatan lapangan atau hasil observasi. Hasil observasi berupa informasi yang menggambarkan keadaan di dalam kelas VIII A ketika pembelajaran berlangsung. Data dianalisis untuk mendeskripsikan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa angka hasil penilaian siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi (1) observasi, (2) tes, (3) wawancara, (4) dokumentasi, dan (5) penarikan kesimpulan.

Proses penggunaan media film perjuangan ibu ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: penjelasan materi, penayangan video, penulisan puisi, pengumpulan puisi, pembahasan puisi, dan penilaian.

Kemampuan siswa SMPN kelas VIII A dalam menulis puisi pada prasiklus yang berhasil mencapai KKM sebanyak 39%, pada siklus I 45%, sedangkan pada siklus II 83%. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menulis puisi menggunakan media film perjuangan ibu meningkat.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya, sehingga skripsi yang berjudul **“Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Film Perjuangan Ibu pada Siswa Kelas VIII SMP Gending Probolinggo”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

- 1) Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D., selaku rektor Universitas Jember;
- 2) Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- 3) Dr. Arju Muti'ah, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni;
- 4) Furoidatul Husniah, S.S., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 5) Dra. Endang Sri Widayati M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing selama penulis menjadi mahasiswa;
- 6) Dr. Akhmad Taufiq, S.S., M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta kesabaran dalam membimbing serta memberikan pengarahan dalam proses pengerjaan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik;
- 7) Bambang Edi Pornomo, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, sabar dan penuh ketelitian dalam membantu penyelesaian penulisan skripsi ini;
- 8) Dr. Arju Muti'ah, M.Pd., selaku dosen pembahas I yang telah memberikan arahan, wawasan, dan masukan berkaitan penulisan skripsi;
- 9) Drs. Mujiman Rus Andianto, M.Pd selaku dosen pembahas II yang telah meluangkan waktu, pikiran dan kesabaran dalam menguji skripsi ini;
- 10) seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Jember yang telah sabar dalam memberikan ilmu, pengalaman, dan motivasi selama masa studi;
- 11) berbagai pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini. Semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Penulis menerima segala saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menginspirasi dalam perkembangan dunia pendidikan di Indonesia serta dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 15 Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBING.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	1
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Definisi Operasional	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Penelitian yang Relevan.....	6
2.2 Pembelajaran.....	7
2.3 Kemampuan Belajar.....	8
2.4 Pengajaran Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP	9
2.5 Karya Sastra	10
2.6 Menulis Puisi	11
2.7 Puisi Sebagai Salah Satu Karya Sastra	12
2.7.1 Pengertian Puisi	12
2.7.2 Jenis-jenis Puisi.....	13
2.7.3 Unsur Fisik dan Batin Puisi	14
2.8 Media Pembelajaran.....	16
2.8.1 Media	16
2.8.2 Manfaat Media Pembelajaran	17
2.8.3 Jenis-Jenis Media.....	17
2.9 Media Film dalam Pembelajaran Menulis Puisi	18
2.9.1 Pengertian Media Film.....	18
2.9.2 Jenis-jenis Film	Error! Bookmark not defined.
2.9.3 Peran Film dalam Pembelajaran Menulis Puisi	18
BAB 3. METODE PENELITIAN	19
3.1 Lokasi Penelitian.....	19
3.2 Jenis dan Rancangan Penelitian	19
3.3 Prosedur Penelitian	20
3.3.1 Siklus I.....	21
3.3.2 Siklus II.....	22
3.4 Data dan Sumber Data	23
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.5.1 Observasi	23
3.5.2 Tes.....	23
3.5.3 Wawancara.....	24

3.5.4 Dokumentasi	25
3.6 Teknik Analisis Data.....	25
3.7 Instrumen Penelitian	27
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Proses Penggunaan Media Film Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bertema Perjuangan Ibu	29
4.1.1 Prasiklus.....	29
4.1.2 siklus I.....	30
4.1.3 siklus II	37
4.2 Tingkat Kemampuan Siswa Kelas VIII A SMPN I Gending dalam Menulis Puisi Bertema Perjuangan Ibu Setelah Mengikuti Pembelajaran dengan Menggunakan Media Film.....	42
4.2.1 Tahap Prasiklus.....	42
4.2.2 Siklus I.....	44
4.2.3 Siklus II.....	45
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 SARAN	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN.....	51
LAMPIRAN B. SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA.....	54
LAMPIRAN C. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN.....	54
LAMPIRAN D. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	62
(RPP siklus I)	62
LAMPIRAN E. HASIL OBSERVASI TERHADAP TINDAKAN GURU PADA SIKLUS I	67
LAMPIRAN F. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	78
(RPP siklus II).....	78

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini memaparkan tentang pendahuluan yang dijadikan dasar dalam penelitian, anatar lain: (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, dan (5) definisi operasional.

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran sastra penting bagi siswa dari awal menginjak sekolah hingga jejang SMA untuk membentuk suatu karakter. Melalui karya sastra siswa dapat merasakan sendiri peristiwa atau fenomena apa yang ada di dalam karya sastra. Dari karya sastra, siswa juga dapat mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya untuk membentuk karakter. Salah satu karya sastra adalah puisi.

Menulis puisi merupakan kegiatan penting bagi siswa. Hal itu dikarenakan dengan kegiatan ini, daya pikir kreatif siswa akan mampu untuk memilih kata-kata indah. Namun, faktanya siswa banyak sekali mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Kesulitan ini terjadi dapat disebabkan beberapa faktor, salah satunya ialah kurangnya siswa berlatih menulis. Adapun dalam menulis puisi siswa juga kesulitan bagaimana cara menuangkan imajinasi dan perasaannya dalam bentuk puisi yang indah, sehingga siswa hanya sekedar menulis dan tidak memperhatikan kata-kata yang harus ditulis. Oleh karena itu, dengan adanya peningkatan menulis puisi ini diharapkan siswa mampu menuangkan imajinasi, dan perasaannya dalam bentuk puisi dengan menggunakan kata-kata yang indah.

Permasalahan umum dalam pembelajaran puisi di atas juga terjadi di SMPN 1 Gending Probolinggo. Berdasarkan observasi proses pembelajaran menulis puisi ini dilakukan hanya menggunakan metode ceramah. Guru menerapkan metode ceramah ini mengawali dengan mengucapkan salam, mengabsen, lalu memulai materi tanpa adanya stimulus terhadap siswa terlebih dahulu untuk dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Padahal pada pembukaan harusnya guru dapat memberi stimulus kepada siswa agar dapat menarik perhatian siswa dan tertarik pada materi yang dijelaskannya. Selanjutnya guru memberi tugas berupa menulis puisi dengan tiga judul, mengenai pendidikan, lingkungan alam, dan percintaan, dan mengakhiri dengan salam. Dalam proses pembelajaran ini,

guru tidak menggunakan media dan menjelaskan materi dengan cepat. Oleh karena itu siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi dan menyebabkan tidak adanya interaksi antara guru dan siswa. Selain itu, permasalahan juga ada pada siswa yang kurang memperhatikan guru, sehingga siswa tidak fokus dalam mengikuti proses pembelajaran.

Permasalahan di atas dapat berdampak pada hasil pembelajaran siswa yang kurang optimal. Perolehan nilai siswa banyak di bawah KKM. Jumlah keseluruhan siswa 31 dan siswa yang tidak tuntas ada 19 siswa setara dengan 61%. Dengan demikian, berdasarkan nilai yang diperoleh siswa, pembelajaran menulis puisi ini dikatakan kurang optimal atau kurang berhasil.

Permasalahan juga ada pada siswa. Dalam menulis puisi siswa masih sulit memilih diksi yang indah untuk dituangkan dalam menulis puisi, karena masih banyak sekali menggunakan kata sehari-hari dalam puisi tersebut. Oleh karena itu digunakan media film untuk membantu siswa agar mampu menuangkan imajinasi dan perasaannya dalam bentuk puisi dengan menggunakan diksi yang indah. Film yang dipilih berjudul perjuangan ibu. Film perjuangan ibu ini menceritakan seorang ibu yang bekerja keras, meski faktor usia sudah tidak muda lagi, tetapi semangatnya untuk bekerja tidak pernah berhenti. Film ini akan ditayangkan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran yang menarik, termasuk menulis puisi, dapat dikembangkan dengan berbagai cara. *Pertama*, menggunakan media gambar, menggunakan buku dairy, media film, dan lain sebagainya. Media di atas dapat membantu siswa lebih mudah menulis puisi, karena dengan bantuan media tersebut siswa akan lebih mudah menemukan ide. *Kedua*, siswa memiliki karakteristik yang berbeda, maka seorang guru harus memahami karakteristik tersebut agar dapat menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kapasitas kemampuan siswa. Contoh karakteristik beberapa siswa lebih senang pembelajaran yang pelan agar mampu memahami, ada pula yang akan memperhatikan, jika gurunya memantau keliling ruangan, karena jika hanya di depan, cenderung akan kurang memperhatikan. Pemahaman karakteristik guru terhadap siswa juga dapat membantu untuk mengetahui pembelajaran seperti apa yang dapat membuat siswa tertarik.

Pembelajaran yang kreatif dan menarik akan membuat siswa lebih memperhatikan guru. Hal itu dikarenakan siswa akan mudah tertarik ketika pembelajaran tidak monoton. Oleh karena itu guru diharuskan memiliki kreativitas sendiri dalam proses pembelajaran. *Ketiga*, berkaitan dengan peran penting seorang guru bagi siswa. Guru adalah seorang pendidik yang harus mencerdaskan peserta didik (siswa). Guru harus mampu menciptakan suasana kelas terasa nyaman dan tidak tegang bagi siswa. Oleh karena itu dalam pembelajaran harus diciptakan sesuatu yang benar-benar mampu membuat siswa memahami dengan mudah dan bisa menerima apa yang diajarkan, terutama dalam pembelajaran sastra atau Bahasa Indonesia. Salah satu upaya yang harus diciptakan oleh guru adalah adanya media. Media juga berperan penting untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran, sehingga dalam menulis puisi dengan menggunakan media film ini dapat membantu siswa lebih mudah untuk menulis puisi.

Peningkatan siswa dalam proses pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan dengan metode ceramah saja, tetapi siswa membutuhkan kreatifitas-kreatifitas lainnya. Kreativitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang menarik dapat membantu siswa tertarik mengikuti pembelajaran. Siswa yang tidak memperhatikan dan cenderung hanya bertahan beberapa menit untuk fokus pada materi ajar yang disampaikan oleh guru, akan lebih tertarik memperhatikan penjelasan guru, jika proses pembelajaran dirancang semenarik mungkin. Dengan pembelajaran yang kreatif dengan menggunakan metode diskusi siswa akan lebih tertarik dan rasa ingin tau nya lebih tinggi, sehingga disini lah kesempatan guru untuk menyampaikan pembelajaran sampai pada tujuan pembelajaran. Berdasarkan latar belakang di atas, maka tertarik mengangkat permasalahan tersebut untuk dilakukan penelitian dengan judul *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Film Perjuangan Ibu pada Siswa Kelas VIII SMPN I Gending Probolinggo*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah proses penggunaan media film untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi perjuangan ibu?
- 2) Bagaimanakah tingkat kemampuan siswa Kelas VIII A SMPN I Gending Probolinggo dalam menulis puisi bertema *perjuangan ibu* setelah digunakan media film?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan proses penggunaan media film untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi perjuangan ibu
- 2) Mendeskripsikan tingkat kemampuan siswa Kelas VIII A SMPN I Gending Probolinggo dalam menulis puisi bertema *perjuangan ibu* setelah digunakan media film.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sebagai berikut.

- 1) Bagi guru bahasa Indonesia di SMPN 1 Gending Probolinggo dapat dijadikan masukan dalam pembelajaran menulis puisi.
- 2) Bagi peneliti lain hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan untuk mengadakan penelitian lain yang sejenis dan lebih luas.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dalam menafsirkan istilah atau kata yang terkait dengan judul atau kajian dalam penelitian ini. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut.

- 1) Peningkatan adalah suatu proses dan cara perbuatan untuk meningkatkan atau suatu usaha untuk memajukan sesuatu hingga mencapai target atau melebihi dari target yang ditentukan.
- 2) kemampuan adalah kesanggupan yang ada dalam diri siswa dari hasil bersikap, berfikir, dan bertindak, sehingga siswa dapat bersikap lebih baik, dapat lebih bisa menulis puisi, dan dapat bertindak pada hal positif.
- 3) Menulis puisi adalah kegiatan menulis yang menggunakan ungkapan jiwa dalam bentuk bahasa indah, dan disajikan dalam baris dan bait, agar dapat dibaca oleh orang lain.
- 4) Media adalah semua bentuk perantara (perangkat) untuk menunjang tercapainya kompetensi dasar yang digunakan dalam pembelajaran agar dapat memberi rangsangan kepada alat indra, dan digunakan untuk menyampaikan informasi kepada penerima (siswa) agar apa yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik.
- 5) Film adalah sebuah tayangan yang menceritakan kisah perjuangan seorang ibu, guna dari film ini agar dapat menciptakan daya tarik sendiri pada siswa agar mampu berfikir kreatif, mendapat ide dari film tersebut, dan mampu menuliskan dalam bentuk puisi.
- 6) Proses adalah suatu urutan pelaksanaan atau unsur-unsur terkait yang dilakukan dalam sebuah kegiatan hingga mencapai tujuan yang diinginkan.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dibahas pokok-pokok yang berkenaan dengan tinjauan pustaka yaitu: (1) penelitian yang relevan, (2) pembelajaran, (3) kemampuan belajar, (4) pengajaran menulis pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP, (5) karya sastra, (6) menulis puisi, dan (7) media pembelajaran.

2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan oleh peneliti sebagai panduan dalam penelitian referensi tambahan. Peneliti yang relevan berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pengulangan pokok yang sama. Peneliti tentang kemampuan menulis puisi pernah juga dilakukan oleh peneliti sebelumnya. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Ekasari dkk. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang (2014) yang berjudul *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Strategi Pikir Plus dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa*. Peneliti ini mendeskripsikan tentang peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis puisi, peningkatan keterampilan menulis puisi, dan perubahan perilaku siswa.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sunu Kastawa (2012) yang berjudul *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Naratif Melalui Nedia Film Dokumenter Bagi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta*. Penelitian ini mendeskripsikan tentang upaya pemanfaatan media film dokumenter dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi, khususnya puisi naratif siswa kelas VIII SMP Negeri 15 Yogyakarta.

Ketiga, penelitian ini dilakukan oleh Citra Lestari (2012) yang berjudul *Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Lumajang dengan Menggunakan Teknik Latihan Terbimbing*. Penelitian ini mendeskripsikan tentang diksi dan majas dalam puisi.

Berdasarkan pemaparan ketiga penelitian sebelumnya yang relevan tersebut, diketahui bahwa terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang berjudul “*Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Media Film Perjuangan Ibu di Kelas VIII A SMP I Gending Probolinggo*”. Persamaan dari ketiga penelitian sebelumnya sebagai berikut.

Persamaan ketiga penelitian sebelumnya dengan peneliti ini adalah objeknya sekolah SMP, dan pembelajaran keterampilan menulis. Persamaan dengan penelitian *kedua*, sama-sama menggunakan media film. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan sebelumnya sebagai berikut. Perbedaan ketiga peneliti tersebut terletak pada tempat penelitian (objek) yaitu lokasi sekolah yang berbeda. Perbedaan pada peneliti *pertama dan ketiga* terletak pada media yang digunakan, yaitu pada peneliti *pertama* menggunakan teknik gambar peristiwa, sedangkan penelitian ketiga menggunakan latihan terbimbing, dan pada rumusan masalah yaitu peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis puisi, peningkatan keterampilan menulis puisi, dan perubahan perilaku siswa.

2.2 Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan tertentu (Rahyubi, 2012:42). Dengan berdasarkan pengertian tersebut, proses pembelajaran tidak akan tercapai ketika salah satu dari mereka (pendidik dan peserta didik) tidak ada. Pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa orang, ada pendidik dan peserta didik. Pendidik adalah seseorang yang memeberikan pelajaran, sedangkan peserta didik adalah seseorang yang menerima pelajaran. Keduanya berhubungan sangat kuat, karena pembelajaran suatu proses interaksi antar keduanya. Jadi pembelajaran, adanya guru dan peserta didik sangat dibutuhkan atau sangat terkait.

Menurut Hamalik (1989: 79), pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun antara unsur manusiawi, materi, fasilitas, dan rencana yang saling mempengaruhi untuk mencapai suatu tujuan. Berdasarkan pengertian di atas, pembelajaran tidak hanya berbicara mengenai adanya siswa dan guru, tetapi

dalam pembelajaran juga dibutuhkan adanya materi, fasilitas, dan rencana pembelajaran. Guru sebagai seseorang yang menginformasikan materi melalui penjelasan. Siswa sebagai pendengar atau seseorang yang akan menerima penjelasan yang diberikan guru. Materi sebagai informasi atau pengetahuan yang akan diajarkan. Fasilitas sebagai pendukung adanya proses pembelajaran, sedangkan adanya rencana pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana hingga sampai pada tujuan pembelajaran.

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Surya, 2004:122). Adapula pendapat bahwa pembelajaran dapat merubah perilaku, maksudnya ialah dengan pembelajaran seseorang dapat berinteraksi dengan lingkungan sehingga dapat merubah sikap dan perilaku lebih positif. Interaksi antara seseorang dengan lingkungan dapat dikatakan sebagai pengalaman, dimana seseorang dapat merubah sikap dan perilaku melalui pengalaman yang didapatkan.

2.3 Kemampuan Belajar

Kemampuan dianalogikan dengan kata kesanggupan, kecakapan. Menurut Robbins kemampuan merupakan kesanggupan bawaan sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktik (Nurmahanani, 2013). Kemampuan dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini adalah sebuah kesanggupan seseorang dalam mengerjakan pekerjaan dengan baik, dimana pekerjaan tersebut memiliki sebuah tujuan tertentu yang ingin dicapai. Kemampuan juga sebagai tolak ukur dimana batas mampu seseorang dalam suatu hal yang dikerjakannya. Kemampuan orang satu dengan yang lain akan sangat berbeda, karena kemampuan setiap orang ada dibidang masing-masing.

Sedangkan belajar dapat dapat didefinisikan sebagai suatu aktivitas seseorang untuk mencapai kepandaian atau ilmu yang tidak dimiliki sebelumnya (Rahyubi, 2012:78). Dengan belajar manusia akan memahami, mengerti, serta dapat melaksanakan dan memiliki sesuatu (keterampilan atau kemampuan yang

didapatkan setelah belajar). Belajar merupakan suatu kegiatan yang diperlukan semua kalangan untuk mencerdaskan dan mengetahui hal-hal yang belum diketahui. Belajar juga sangat penting, karena belajar merupakan salah satu kebutuhan pokok seseorang untuk mengembangkan pengetahuannya. Seseorang bisa menjadi cerdas dengan belajar, sedangkan belajar itu sendiri tidak hanya di sekolah, tetapi seseorang juga dapat belajar melalui lingkungan sekitar.

Menurut Singer, belajar diindikasikan oleh sesuatu perubahan yang relatif permanen dalam penampilan atau potensi perilaku yang disebabkan latihan atau pengalaman masa lalu dalam suatu situasi tertentu (Rahyubi, 2012). Berbekal belajar, seseorang akan mengalami perubahan dalam berbagai hal, diantaranya perilaku, prestasi juga yang lainnya. Jadi, aktivitas belajar merupakan salah satu usaha untuk memperluas wawasan, memperbaiki sikap juga kebiasaan. Dengan belajar seseorang dapat pengetahuan lebih, dan dengan belajar seseorang juga bisa merubah pada hal positif, salah satunya pada perilaku.

2.4 Pengajaran Menulis pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan yang dikeluarkan tahun 2006, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya sastra manusia Indonesia. Standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. (Purnama, 2016).

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan dalam pembelajaran di SMP. Menulis dapat menjadikan siswa mampu berbicara dan menyampaikan perasaannya melalui karyanya. Keterampilan menulis di SMP sangat penting, karena dengan menulis siswa akan dilatih untuk berkarya. Salah satunya adalah menulis puisi. Pada keterampilan menulis puisi ini, tidak semua orang mampu menggambarkan perasaannya, ekspresi jiwa dalam bentuk tulis,

oleh karena itu siswa SMP sangat perlu berlatih untuk menulis puisi dan berkarya melalui tulisan.

Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup komponen-komponen berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) mendengarkan, 2) berbicara, 3) membaca, dan 4) menulis (Purnama, 2016). Keempat aspek tersebut meliputi dua keterampilan berbahasa yaitu bersifat (reseptif) menerima, dan bersifat (produktif) menangkap. Sifat menerima dapat ditunjukkan pada keterampilan membaca dan menyimak, sedangkan menangkap ditunjukkan pada keterampilan menulis dan berbicara. Jadi, selain bahasa Indonesia adalah sebagai alat komunikasi antar satu sama lain untuk menyampaikan tujuan dan maksud tertentu, bahasa Indonesia juga sebagai pembelajaran yang mencakup beberapa keterampilan seperti yang dijelaskan di atas.

2.5 Karya Sastra

Kata sastra pada dasarnya merupakan kata serapan dari bahasa sanskerta yaitu “Shastra”, diambil dari kata “Shas” yaitu berarti “Instruksi” atau “Ajaran” dan kata “Tra” yaitu “Alat” atau “Sarana” (Samosir, 2015:17). Sarana yang dimaksud disini berupa tulisan, teks ataupun buku. Dengan demikian, sastra berarti sarana/teks atau tulisan yang mengandung intruksi atau ajaran. Kata sastra lumrah terdengar, dari zaman SD sampai perguruan tinggi, dan sastra adalah sebuah ungkapan yang disampaikan dalam bentuk tulisan, teks, atau buku untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan kepada pembaca.

Berbicara tentang sastra, para ahli mendefinisikan sastra dengan pemikiran yang berbeda-beda. Rusyana (1982) menyatakan, “Sastra adalah hasil kegiatan kreatif manusia dalam pengungkapan penghayatannya tentang hidup dan kehidupan, tentang manusia dan kemanusiaan yang menggunakan bahasa”. Senada dengan itu, Sumardjo dan Saini K.M. (1988:2) mengungkapkan bahwa sastra adalah seni bahasa, ungkapan spontan dari perasaan yang mendalam, ekspresi pikiran dalam bahasa. Sementara itu, menurut Fananie (2001:6) “Sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang

spontan mampu mengungkapkan aspek estetis baik yang didasarkan aspek kebahasaan maupun aspek makna”.

Banyak sekali pendapat menurut para ahli mengenai pengertian sastra, dimana sastra merupakan sebuah karya yang dikemas dengan sebuah tulisan dan dikasi yang indah untuk menuangkan pikiran dalam rangkaian kata sehingga menjadi kalimat yang dapat dibaca oleh pembaca agar memahami apa yang dimaksud dalam tulisan tersebut.

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa sastra adalah ekspresi jiwa pengarang, baik itu pengalaman pribadi maupun pengalaman orang lain. Manusia, benda, maupun lingkungan sekitar dapat dijadikan sebuah ide dalam bentuk tulisan yang estetik. Hal tersebut mampu membangkitkan minat dan keinginan manusia untuk membacanya. Sastra merupakan sebuah karya hasil kreativitas manusia. Karya sastra berisi tentang permasalahan yang melingkupi kehidupan manusia yang dilatarbelakangi adanya keinginan dasar dan dorongan manusia untuk mengungkapkan eksistensi dirinya dalam media bahasa. Secara umum karya sastra dibedakan menjadi tiga bagian yaitu puisi, prosa, drama.

2.6 Menulis Puisi

Menulis merupakan keterampilan berbahasa aktif. Menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks. Menulis tulisan juga merupakan media untuk melestarikan dan menyebarkan informasi dan ilmu pengetahuan (Purnama, 2011). Menulis merupakan sebuah kegiatan yang menyampaikan hal penting dalam bentuk tulisan. Menyampaikan hal yang penting tidak hanya dengan ucapan tetapi menulis juga bisa menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang dapat menyampaikan informasi yang ingin disampaikan, seperti informasi penting, sebuah karya tulis, dan lain sebagainya. Menulis juga dapat memperluas ilmu pengetahuan, karena dengan menulis seseorang dapat menyusun gaya bahasa yang baik untuk ditulis dan mudah dimengerti ketika dibaca oleh banyak kalangan.

Tentang keterampilan menulis ini ada nasihat sehat-hebat dari Hernowo (2004:89). Meracik teks tidak semudah meracik ucapan. Meracik teks perlu keterampilan yang luar biasa dalam mengolah dan menyusun kalimat. Teks tidak dapat menampung seluruh gagasan yang ingin dikeluarkan seseorang. Teks itu punya keterbatasan. Menulis tidak sekedar menulis, tetapi benar-benar harus menyusun kata-kata agar apa yang dimaksud dapat ditangkap pikiran pembaca sesuai yang penulis maksud dan yang ingin disampaikan dalam tulisan tersebut. Bahasa dalam keterampilan menulis sangat berbeda dengan berbicara langsung. Bahasa dalam tulisan benar-benar memperhatikan diksi (pilihan kata), harus menyusun kalimat dengan baik dan mudah dimengerti oleh pembaca, sedangkan berbicara langsung akan lebih mudah daripada berbicara melalui tulisan.

Sedangkan Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang diungkapkan dengan menggunakan bahasa yang mengekspresikan perasaan. Puisi merupakan hasil ungkapan perasaan penyair yang dituangkan melalui kata-kata/bahasa yang sengaja dipilih penyair. Dapat disimpulkan bahwa menulis puisi adalah salah satu kegiatan keterampilan yang mengungkapkan gambaran perasaan, ekspresi yang dituangkan dalam bentuk tulisan, baris dan bait.

2.7 Puisi sebagai Salah Satu Karya Sastra

2.7.1 Pengertian Puisi

Puisi secara etimologis berasal dari bahasa Yunani yaitu kata “Poesis” yang berarti membangun, membentuk, membuat, menciptakan (Samosir, 2015: 18). Menurut Kosasih (2006) puisi adalah bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan kaya makna. Senada dengan itu, Waat-Dunto Situmorang dalam (Samosir, 2015: 18) puisi adalah ekspresi yang konkret dan bersifat artistik dari pikiran manusia dalam bahasa emosional dan berirama.

Puisi adalah sebuah karya sastra yang dapat mengungkapkan perasaan dalam sebuah tulisan, baris dan bait. Puisi merupakan gambaran perasaan, atau ekspresi rasa yang dituangkan dalam bentuk tulisan dan mewakili hati atau perasaan pengarang. Bahasa puisi juga bahasa pilihan, lebih jelasnya untuk menulis puisi harus memperhatikan diksi (pilihan kata), agar puisi dapat

membawa pembaca pada dunia puisi tersebut. Gaya bahasa pengarang dalam puisi sangat berbeda, karena imajinasi, ekspresi, ungkapannya seseorang tidak sama. Puisi juga tidak akan indah, jika dalam menulis puisi menggunakan bahasa sehari-hari, oleh karena itu dalam menulis puisi, diksi sangat diperlukan untuk memperindah puisi tersebut.

2.7.2 Jenis-jenis Puisi

Dintinjau dari bentuk dan isinya, puisi dapat dibedakan menjadi sepuluh bagian (Samosir, 2015: 19).

- a. *Puisi epik*, yaitu puisi yang menceritakan kepahlawanan dalam sebuah legenda, kepercayaan dan juga sejarah.
- b. *Puisi naratif*, yaitu puisi yang memenceritakan sebuah peristiwa yang didalamnya melibatkan tokoh dengan perwatakannya, dengan kejadian yang dialami dan setting.
- c. *Puisi lirik*, yaitu puisi yang menceritakan sebuah ungkapan batin penyair yang ditulis dalam bentuk puisi.
- d. *Puisi dramatik*, yaitu puisi menggambarkan perilaku seseorang sehingga menjadi sebuah kisah, baik dalam lakon, monolog, maupun dialog.
- e. *Puisi didaktik*, yaitu puisi yang mengandung nilai-nilai kependidikan yang ditulis dalam puisi secara eksplisit.
- f. *Puisi satirik*, yaitu puisi yang mengandung sindiran, yang mana sindiran ini akan melibatkan hal-hal tertentu yang terjadi sehingga penyair mengungkapkan sindiran dalam bentuk puisi, bisa kritik, masalah kehidupan, kelompok maupun masyarakat.
- g. *Puisi roman*, yaitu puisi yang menceritakan cinta pada seorang kekasih, puisi ini adalah ungkapan perasaan pada kekasih yang dituju.
- h. *Puisi elegi*, yaitu puisi menceritakan kesedihan seseorang, rasa duka dan kepedihan seseorang yang dituangkan dalam puisi.
- i. *Puisi ode*, yaitu puisi yang berisi ungkapan pujian seseorang atas jasa atau kepahlawanan yang pernah orang lain lakukan, sehingga diungkapkan dalam bentuk puisi.

- j. *Puisi hymne*, yaitu puisi yang memberi pujian terhadap Tuhan, terhadap bangsa dan tanah air.

2.7.3 Unsur Fisik dan Batin Puisi

Secara umum puisi memiliki dua unsur, yaitu unsur fisik dan unsur batin (Samosir, 2015).

- a. Unsur fisik

- 1) Diksi

Diksi adalah pemilihan kata-kata yang digunakan oleh penyair dalam puisinya, karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata, tetapi dapat mengungkapkan banyak hal maka kata-kata yang digunakan dalam puisi harus dipilih secermat mungkin. Dengan demikian, pemilihan kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata.

Puisi adalah ungkapan yang ditulis dengan sebuah kata, dimana kata dalam puisi harus benar-benar dipilih. Diksi merupakan pilihan kata yang diperlukan dalam puisi agar puisi dapat ditulis dengan indah. Diksi (pilihan kata) dalam puisi sangat berbeda dengan bahasa yang digunakan dalam berdialog secara langsung, oleh karena itu dalam puisi diksi sangat diperhatikan. Jadi, diksi atau pilihan kata disini perlu diperhatikan untuk menulis puisi agar puisi indah dibaca.

2. Pengimajian/imaji

Imajinasi merupakan kata atau susunan kata yang dapat mengungkapkan pengalaman inderawi, seperti penglihatan, pendengaran, dan perasaan. Imajinasi diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu *aufitif* (imaji suara), *visual* (imaji penglihatan), dan *taktil* (imaji raba atau sentuh).

Imajinasi tidak dapat orang lain lihat dalam diri seseorang, karena setiap orang akan mengimajinasikan sesuatu dengan beragam atau berbeda-beda. Imajinasi ini melibatkan banyak indera, bisa indera pendengaran, penglihatan, ada juga pengalaman. Imajinasi akan digambarkan dalam bentuk tulisan sehingga orang lain seakan dapat merasakan apa yang sedang penulis rasakan.

3. Kata konkret

Kata konkret yaitu kata yang dapat ditangkap dengan indra, memungkinkan munculnya imaji. Kata-kata ini berhubungan dengan kiasan atau lambang, misalnya kata konkret “Salju” melambangkan kebekuan cinta, kehampaan hidup. Kata konkret dalam puisi dapat membantu pengarang dalam menyampaikan maksud yang tersembunyi.

Kata konkret juga banyak digunakan dalam puisi. Kata konkret ini adalah sebuah kata yang tidak secara langsung ditulis dengan perasaan, tetapi kata konkret menggunakan lambang atau simbol dalam menuliskan sesuatu dalam bentuk puisi. Jadi, dalam bahasa puisi tidak hanya mengungkapkan kata secara langsung, maksudnya disini mengungkapkan kata tanpa menggunakan lambang. Bahasa dalam puisi juga memerlukan adanya lambang untuk mengungkapkan apa yang dirasakan.

4. Majas/gaya bahasa

Majas yaitu bahasa kias yang dapat meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu. Daya pelukis atau majas dapat diciptakan melalui penggunaan kata-kata kiasan yang disebut gaya bahasa. Disini penulis mempunyai gaya bahasa sendiri dalam menulis atau mengungkapkan perasaannya dalam tulisan yang berbentuk puisi. Jadi, dengan gaya bahasa tersebut pembaca dapat mengetahui ciri khas bahasa penulis, dan pandangan penulis dalam karyanya.

5. Rima merupakan persamaan bunyi puisi yang ada di awal, tengah, maupun akhir.

6. Tipografi

Tipografi (perwajahan puisi) inilah yang membedakan puisi dengan karya sastra lain. Tipografi adalah bentuk puisi seperti halaman, tidak selalu dipenuhi dengan kata-kata. Tipografi tidak selalu menggunakan huruf kapital di awal diakhiri dengan tanda titik (senyap).

b) Unsur batin

Unsur batin terbagi ke dalam tiga bagian.

1. Tema adalah gagasan utama/ide utama yang dapat mewakili isi puisi.
2. Amanat adalah sebuah pesan yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembaca sehingga pembaca dapat mengetahui maksud dari tulisan tersebut.
3. Nada dan Suasana yakni sikap penyair dalam berintonasi pada puisi dan suasana yang digambarkan dalam puisi.

2.8 Langkah-Langkah Menulis Puisi

Wiyanto (2005:48) menjelaskan, menulis puisi sebenarnya termasuk sebuah keterampilan. Oleh sebab itu, agar dapat menulis puisi yang bagus harus melalui belajar dan banyak berlatih. Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menulis puisi adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan tema, yaitu pokok persoalan yang akan dikemukakan dalam bentuk puisi. Sebelum menulis puisi, seseorang harus mengetahui terlebih dahulu tema apa yang akan diangkat untuk dituangkan dalam karyanya.
- 2) Melakukan pengamatan terhadap objek yang dijadikan pokok persoalan dalam puisi.
- 3) Mengembangkan tema dalam bentuk puisi dengan memperhatikan pilihan kata (diksi) dan majas yang sesuai. Diksi (pilihan kata) perlu diperhatikan dalam menulis puisi agar karya yang ditulis merupakan karya yang indah, dan apabila dibaca dapat membawa pembaca pada suasana yang digambarkan dalam puisi.

2.9 Media Pembelajaran

2.9.1 Media

Media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa latin *medius*, yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar” (Arsyad, 2002; Sadiman, dkk, 1990). Media juga dapat diartikan

sebagai perantara pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (*software*) dan atau alat (*hardware*).

Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan. Media dapat digunakan salah satunya dalam dunia pendidikan, dalam dunia pendidikan media digunakan sebagai alat membantu untuk menyampaikan materi atau informasi penting kepada orang lain. Media merupakan salah satu bahan ajar yang dapat membantu menyampaikan materi dalam proses belajar.

2.9.2 Manfaat Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai (1992) dalam (Nirwandi, 2016:7) mengemukakan beberapa manfaat media dalam proses belajar siswa, yaitu: (1) dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, (2) makna bahan pengajaran akan menjadi lebih jelas, (3) metode pengajaran tidak semata-mata didasarkan alat komunikasi verbal melalui kata-kata, (4) siswa lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan belajar.

Selain manfaat media di atas, manfaat media lainnya adalah membantu pendidik untuk berkreasi sesuai dengan yang diinginkan. Media sangat membantu seseorang untuk berkeaktifan dalam sebuah pembelajaran, karena dengan media pembelajaran akan bervariasi. Media akan sangat membantu pendidik menciptakan suasana pembelajaran yang baru.

2.9.3 Jenis-Jenis Media

Menurut Nababan (1988: 82) media pendidikan digolongkan menjadi; (1) media yang didengarkan dan dilihat (audio visual) yang termasuk kategori ini antara lain radio, film, tape recorder, dan video; (2) media yang dilihat (visual) diantaranya adalah papan tulis, gambar-gambar, papan panel, OHP, slide proyektor, dan (3) media permainan (games).

Jenis-jenis media digolongkan seperti di atas. Media audio visual merupakan media yang melibatkan pendengaran, dan penglihatan. Media audio visual ini berupa gambar bergerak yang bersuara. Selain audio visual, ada juga media visual yang hanya melibatkan penglihatan. Media visual ini hanya berupa gambar yang dapat dicermati, tetapi media ini tidak bersuara yang dapat

didengar, ada juga media permainan. Media permainan ini merupakan game yang dapat membantu siswa untuk lebih senang dan santai. Media permainan ini berupa game (permainan) yang dapat membawa siswa pada materi.

2.10 Media Film dalam Pembelajaran Menulis Puisi

2.10.1 Pengertian Media Film

Menurut Hamalik (1989:55) film adalah gambar hidup yang terlihat pada layar. Gambar yang terlihat tersebut merupakan hasil proyeksi melalui lensa proyektor. Film merupakan gambar gerak (hidup) yang menceritakan sebuah peristiwa dan digambarkan dalam film. Film dapat dilihat dan didengarkan serta dihayati alur yang ada didalamnya. Film merupakan ilustrasi peristiwa yang tidak dapat melihat peristiwa secara langsung di suatu tempat terjadinya, sehingga peristiwa tersebut dapat dilihat didalam film.

2.10.2 Peran Film dalam Pembelajaran Menulis Puisi

Hamalik (1989: 90) menyatakan nilai film atau gambar hidup bagi pendidikan yaitu; (1) gambar hidup adalah media yang baik guna melengkapi pengalaman dasar bagi siswa di kelas untuk membaca, diskusi, kontruksi dan kegiatan belajar lainnya; (2) gambar hidup memberikan penyajian yang lebih baik tidak terikat pada tingkatan intelektual; (3) mengandung banyak keuntungan ditinjau dari segi pendidikan antara lain mengikat anak-anak dan terjadi berbagai asosiasi dalam jiwanya; (4) mengatasi pembatasan-pembatasan dalam jarak dan waktu.

Film memiliki perasanan penting dalam menulis puisi ini, karena dengan film yang ditayangkan siswa akan lebih mudah untuk mengekspresikan perasaannya dalam bentuk tulisan. Film adalah sebuah media yang digunakan untuk mambantu siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi sehingga sampai pada tujuan tertentu.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas pokok-pokok yang berkenaan dengan metode penelitian yaitu: (1) lokasi penelitian, (2) jenis dan rancangan penelitian, (3) prosedur penelitian, (4) data dan Sumber data, (5) teknis pengumpulan data, (6) teknis analisis data, dan (7) instrumen penelitian

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Gending, berlokasi di Jl. Randupitu 19, Kec. Gending, Kab. Probolinggo. Waktu penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Objek penelitian adalah siswa kelas VIII A SMPN I Gending yang mengikuti mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis puisi.

3.2 Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan jenis Penelitian Tindakan kelas (PTK). Menurut Hopkins (1993) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

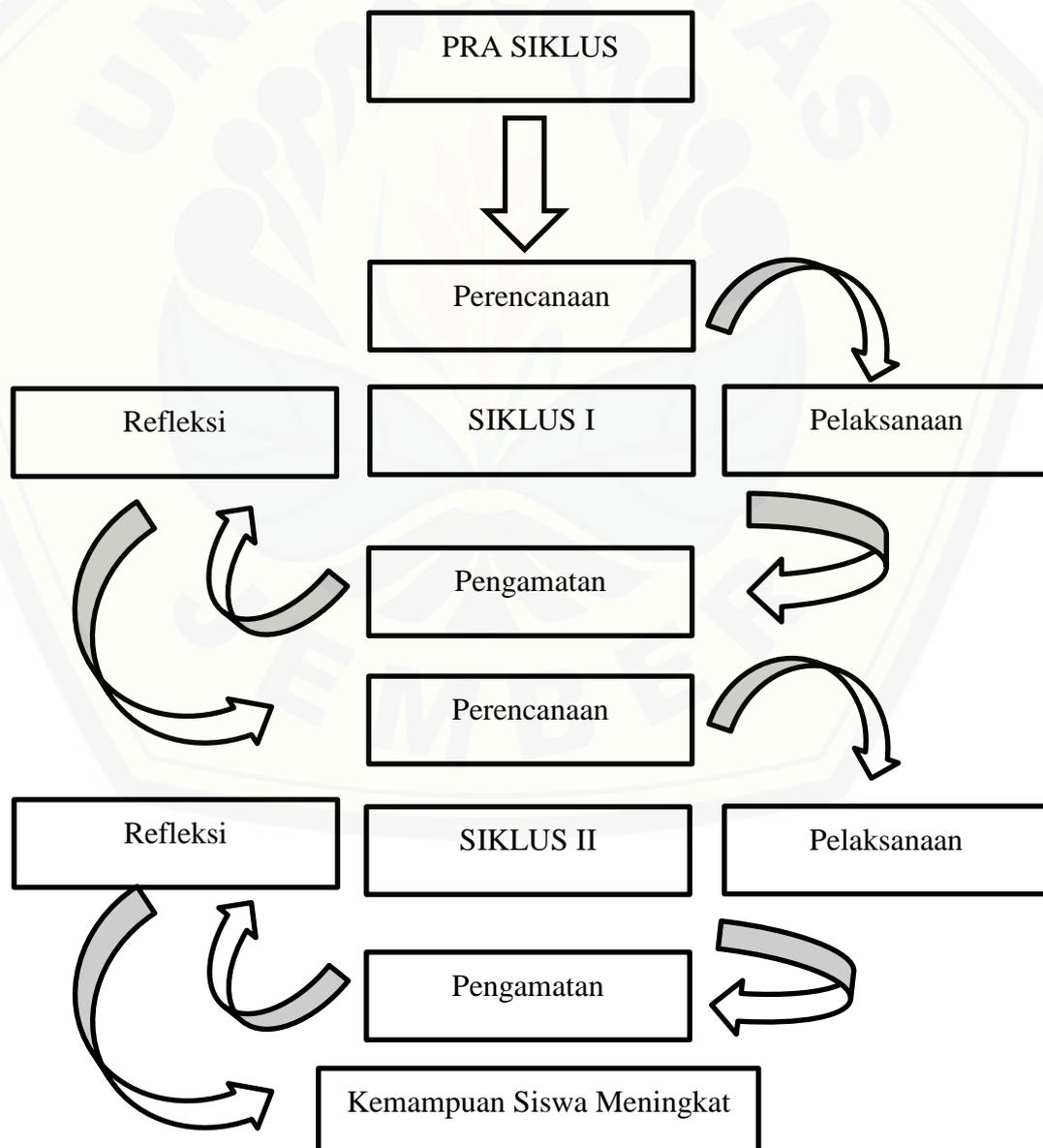
Terdapat beberapa macam model penelitian tindakan kelas yang biasa dipakai, yaitu model Kemmis dan Mc. Taggart, model Ebbut, model Elliot, dan model McKernan (Syamsuddin dan Damaianti, 2006:203). Penelitian ini mengacu pada model penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Mc. Taggart yang mencakup perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas memiliki tiga prinsip, yakni: (1) adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu program atau kegiatan, (2) adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan kelas tersebut, (3) adanya tindakan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan (Kunandar, 2010:41). Dengan adanya partisipan dari peneliti bahwa peneliti harus memiliki partisipan yang baik untuk melakukan penelitian tindakan kelas maka tujuan utama akan tercapai dalam penelitian

tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan salah satu keterampilan berbahasa yaitu menulis puisi. Adanya tindakan untuk meningkatkan kualitas suatu program, yaitu membawa siswa untuk lebih baik lagi dalam menulis puisi, sehingga siswa yang kurang mampu akan menjadi lebih mampu untuk menulis puisi dengan adanya PTK yang akan dilakukan tersebut.

3.3 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai sebuah tujuan tertentu. Berikut adalah prosedur penelitian tindakan kelas;



3.3.1 Siklus I

Pada tahap ini diterapkan penggunaan media film “*perjuangan ibu*” dalam pembelajaran menulis puisi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada siklus I sebagai berikut:

- (1) Pada perencanaan, peneliti berkoodinasi dengan guru dalam melakukan kegiatan perencanaan. Sebelum menyusun rancangan tindakan pembelajaran, peneliti dan guru melakukan diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada kemudian menentukan alternatif tindakan, dan kemudian menyusun rancangan tindakan pembelajaran.
- (2) Pelaksanaan tindakan pada siklus ini disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang disusun pada perencanaan RPP siklus I. Dalam pelaksanaan ini peneliti melibatkan beberapa pihak yang beraktivitas dalam pembelajaran kelas yaitu peneliti, siswa, dan observer. Tindakan ini meliputi tiga kegiatan, yaitu pendahuluan, inti pembelajaran, dan penutup.
- (3) Pengamatan (observasi) dalam penelitian yang diobservasi adalah aktivitas guru dan siswa. Observasi pada guru berkaitan dengan kesesuaian antara perencanaan dan pembelajaran dengan proses pembelajaran. Sedangkan observasi pada siswa berkaitan dengan perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada pengamatan ini yang mengamati adalah observer dengan menggunakan lembar observasi. Adapun tugas observer adalah melihat bagaimana perkembangan suasana di dalam kelas, bagaimana kondisi siswa di dalam kelas, dan bagaimana peningkatan siswa dalam materi menulis puisi.
- (4) Refleksi merupakan kegiatan interaksi antara siswa dan guru setelah mengikuti proses pembelajaran. Interaksi ini berupa pertanyaan mengenai bagaimana proses pembelajaran yang telah dilakukan, apa yang mereka dapat dalam proses pembelajaran yang telah dilakukan, dan bagaimana keinginan siswa dalam proses pembelajaran

selanjutnya. Kegiatan ini merupakan upaya untuk mengkaji segala hal yang terjadi yang telah dihasilkan pada siklus I. Refleksi dilakukan setiap satu kali pada tindakan terakhir.

3.3.2 Siklus II

Siklus II merupakan siklus perbaikan (remedial). Siklus ini diterapkan apabila tes tidak berhasil atau kurang optimal. kurang optimal ini artinya masih dibawah rata-rata ketentuan nilai KKM. Penerapan siklus II sama dengan penerapan siklus I yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

- (1) Pada tahap perencanaan peneliti berkoodinasi dengan guru dalam melakukan kegiatan perencanaan ini. Peneliti dan guru mengidentifikasi kembali untuk menyusun rancangan tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada siklus II.
- (2) Pelaksanaan tindakan pada siklus II disesuaikan dengan rencana pembelajaran yang disusun pada perencanaan RPP siklus II. Tindakan ini meliputi tiga kegiatan yaitu, pendahuluan, inti pembelajaran, dan penutup.
- (3) Pengamatan (observasi) dalam penelitian yang diobservasi adalah aktivitas guru dan siswa. Observasi pada guru berkaitan dengan kesesuaian antara perencanaan dan pembelajaran dengan proses pembelajaran. Sedangkan observasi pada siswa berkaitan dengan perilaku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada pengamatan ini yang mengamati adalah observer dengan menggunakan lembar observasi. Adapun tugas observer adalah melihat bagaimana perkembangan suasana di dalam kelas, bagaimana kondisi siswa di dalam kelas, dan bagaimana peningkatan siswa dalam materi menulis puisi.
- (4) Refleksi merupakan kegiatan interaksi anatar guru dan siswa. Refleksi siklus II dapat dilakukan perbaikan (remedial) untuk memperbaiki tugas siswa yang dianggap kurang optimal.

3.4 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini data kualitatif yang digunakan adalah data yang berupa uraian-uraian atau kalimat seperti catatan lapangan atau hasil observasi. Hasil observasi berupa informasi yang menggambarkan keadaan di dalam kelas VIII A ketika pembelajaran berlangsung. Data dianalisis untuk mendeskripsikan kegiatan pelaksanaan pembelajaran. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa angka hasil penilaian siswa.

Sumber data menggunakan dua sumber yaitu, sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer diperoleh dari guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas VIII A SMPN I Gending Probolinggo, sedangkan data skunder diperoleh dari dokumentasi (tugas siswa).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, dokumentasi sebagai berikut;

3.5.1 Observasi

Data-data yang diperoleh dalam observasi ini dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan (Nurkencana dan Sumartana, 1986:46).

Observasi disebut juga dengan pengamatan. Observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan siswa kelas VIII A SMPN I Gending Probolinggo dalam menulis puisi. Hal ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi, maka dari lembar observasi juga dapat diketahui perubahan yang terjadi.

3.5.2 Tes

Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka mengukur dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas atau serangkaian tugas baik berupa pertanyaan-pertanyaan (yang harus dijawab), atau perintah-perintah (yang harus dikerjakan) oleh *testee*, sehingga (atas dasar yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut)

dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi *testee*, nilai dapat dibandingkan dengan nilai-nilai yang dicapai oleh *testee* lainnya, atau dibandingkan dengan nilai standart tertentu (Sujidono, 2001:66).

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengejaran. Sungguh pun demikian, dalam batas tertentu tes dapat pula digunakan untuk mengukur atau menilai hasil belajar bidang efektif dan psikomotor (Sudjana, 2001:35).

Tehnik yang akan dilakukan berupa tes (kinerja) menulis puisi untuk memperoleh data kuantitatif. Adapun pelaksanaan tes yang akan dilakukan adalah sebagai berikut. 1) pada siklus I tes yang diberikan pada siswa berupa tugas menulis puisi dengan bantuan media yang disediakan. Tes ini dilakukan agar dapat mengukur kemampuan menulis siswa dalam materi menulis puisi. Selain untuk mengukur kemampuan siswa, tes ini juga bertujuan untuk mengetahui berapa persentase peningkatan yang diperoleh siswa dalam menulis puisi. 2) pada siklus II tes berupa perbaikan dari siklus I dan bertujuan untuk memperbaiki nilai yang masih belum mencapai syarat ketuntasan.

3.5.3 Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru dan perwakilan dari beberapa siswa pada waktu di luar jam pelajaran. Wawancara digunakan untuk mengetahui kondisi pembelajaran menulis puisi dan kendala yang dihadapi oleh guru pada prasiklus. Wawancara dengan guru akan dilakukan secara tidak terstruktur untuk mengetahui proses pembelajaran yang telah dilakukan. Wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran bagaimana yang diinginkan siswa.

Hal yang diwawancarai pada guru adalah, apa kesulitan yang pernah dialami guru selama mengajar materi menulis puisi, dan apakah pernah menggunakan media film sebelumnya. Hal yang akan diwawancarai pada muris adalah, suasana belajar bagaimana yang diinginkan oleh siswa. Wawancara ini

bertujuan untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang terbaik sehingga dapat diterima oleh siswa dengan baik dan dapat meningkatkan pembelajaran di kelas.

3.5.4 Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan hasil kerja siswa dalam menulis puisi. Dokumentasi tugas siswa digunakan untuk mengetahui intensitas siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini dilakukan guna untuk mengumpulkan data yang diperlukan oleh peneliti.

Dokumen ini dalam bentuk hasil pekerjaan siswa yang berupa puisi. Selain tugas siswa, juga daftar nilai, tes, foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan dari awal sampai akhir untuk merekam peristiwa penting dalam kegiatan di kelas. Beberapa dokumen di atas, adalah data-data yang diperlukan peneliti untuk pengumpulan data yang diperlukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah. Pertama, mengumpulkan data, kedua menganalisis data, ketiga menarik kesimpulan. Data-data dari tes tersebut dianalisis secara kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penilaian kemampuan menulis puisi siswa sebelum diterapkan media film dan sesudah diterapkan media film "*perjuangan ibu*" dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

No	Nama	Pilihan kata	Penggunaan majas	Kesesuaian isi	Total	Nilai
1						
2						
3						

Keterangan

a) Pilihan kata

- 4: apabila pilihan kata yang digunakan tepat
- 3: apabila pilihan kata yang digunakan cukup tepat
- 2: apabila pilihan kata yang digunakan kurang tepat
- 1: apabila pilihan kata yang digunakan tidak tepat

b) Penggunaan majas

- 4: apabila dalam puisi terdapat 3 majas atau lebih
- 3: apabila dalam puisi terdapat 2 majas
- 2: apabila dalam puisi terdapat 1 majas
- 1: apabila dalam puisi tidak terdapat majas

c) Kesesuaian isi

- 4: apabila puisi sesuai dengan film
- 3: apabila puisi cukup sesuai dengan film
- 2: apabila puisi kurang sesuai dengan film
- 1: apabila puisi tidak sesuai dengan film

Nilai maksimal a = 4

$$b = 4$$

$$c = 4$$

Jumlah skor (4+4+4 = 12)

Nilai = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (12)}} \times 100$

- 2) Data yang diperoleh dari hasil analisis secara kuantitatif. Analisis data tersebut untuk mengetahui peningkatan siswa dalam menulis puisi menggunakan media film "*perjuangan ibu*". skor hasil siswa diubah menjadi nilai persentase untuk mengetahui kriteria ketuntasan minimal (KKM) belajar siswa.

$$\text{TKT} = \frac{\text{JKM}}{\text{JKS}} \times 100\%$$

JKS

Keterangan

TKT : Tingkat keberhasilan tindakan.

JKM : Jumlah siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

JKS : Jumlah keseluruhan siswa.

Untuk mengetahui kriteria ketuntasan minimal (KKM) menggunakan pedoman yang digunakan pihak sekolah SMPN I Gending sebagai berikut:

- 1) Apabila daya serap individu mencapai nilai kurang dari 76 maka siswa dikatakan tidak tuntas karena tidak memenuhi nilai minal KKM.
- 2) Apabila daya serap individu mencapai nilai 76 atau lebih dari 76 maka siswa dikatakan tuntas karena telah memenuhi nilai minal KKM

Berikut rumus menentukan KKM setiap KD:

KKM per KD = $\frac{\text{Jumlah skor setiap aspek}}$

Jumlah aspek

Aspek daya dukung : 70

Aspek kompleksitas : 74

Aspek *intake* : 85

KKM per KD = $\frac{70 + 74 + 85}{3}$

3

Sedangkan hasil observasi dan wawancara akan dianalisis secara kualitatif. Data-data tersebut dikaji agar dapat mengetahui bagaimana tindakan guru dan siswa saat pembelajaran menulis puisi berlangsung dilaksanakan di dalam kelas.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu instrumen pengumpulan data dan instrumen analisis data. Instrumen pengumpulan data meliputi instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti terlibat langsung dalam proses pengumpulan data melalui observasi. Saat observasi dilakukan, peneliti mendalami objek, peneliti mengamati proses pembelajarn di dalam kelas, dan berdiskusi bersama guru bahasa Indonesia. Instrumen pendukung dalam

pengumpulan data adalah lembar observasi guru dan siswa, soal tes, pedoman wawancara, buku catatan, dan ponsel. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran, dan sebagai bahan refleksi untuk siklus berikutnya. Soal tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Buku catatan digunakan untuk mencatat hal penting yang perlu dicatat. Ponsel digunakan untuk mengambil gambar beberapa proses pembelajaran.

Instrumen analisis data juga meliputi dua hal, yaitu instrumen utama dan instrumen pendukung. Instrumen utama adalah peneliti itu sendiri. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dari pengumpulan data berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan. Instrumen pendukung dalam analisis data adalah rumus penilaian. Rumus penilaian digunakan untuk menilai hasil kerja atau tugas siswa.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diurai pada bab sebelumnya, maka dapat dikemukakan hal-hal:

- 1) Proses pembelajaran menulis puisi bertema *perjuangan ibu* dengan menggunakan media film pada siswa SMPN I Gending kelas VIII A, yakni: penjelasan materi, penayangan video, penulisan puisi, pengumpulan puisi, pembahasan puisi, dan penilaian.
- 2) Tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII A SMP 1 Gending setelah digunakan media dapat mengalami peningkatan. Tingkat kemampuan tersebut terbukti dari hasil prasiklus bahwa siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 orang atau 39%, pada siklus I sebanyak 13 siswa atau 45%, dan pada siklus II sebanyak 24 siswa atau 83%.

5.2 SARAN

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang berjudul Peningkatan Kemampuan Siswa kelas VIII A SMPN I Gending Probolinggo Menulis Puisi Bertema Perjuangan Ibu Melalui Penggunaan Media Film adalah sebagai berikut. Berdasarkan pembahasan di atas dapat diketahui *pertama* penelitian tindakan kelas dengan judul "*Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bertema Perjuangan Ibu dengan Menggunakan Media Film Pada Siswa SMPN Kelas VIII Gending Probolinggo*" efektif, karena dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa, membuat siswa lebih mampu mengekspresikan dalam bentuk puisi, dan siswa lebih tertarik pada pembelajaran ini.

Kedua terdapat catatan bahwa ada lima siswa yang belum berhasil karena kurang memperhatikan, kesulitan dalam pemilihan kata, sehingga guru dapat menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif lagi dan memberikan bimbingan individu agar siswa dapat lebih memahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Daeng Nurjamal, W. S. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Ekasari, A. D. (2014). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Strategi Pikir Plus dengan Menggunakan Media Gambar Peristiwa. *Skripsi*, 11-12. FKIP UNEJ
- Kastawa, S. (2012). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Naratif Melalui Media Film Dokumenter Bagi Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 15 Yogyakarta. *Skripsi*, 33-34.
- Kunandar. (2010). *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Muslich, M. (2009). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) Itu Mudah*. Malang: Sinar Grafika Offset.
- Nirwandi Jalinus, A. (2016). *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nurmahanani, I. (2013). *Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Cerita Anak Melalui Strategi Menulis Terbimbing*. Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 78.
- Purnama, k. k. (2016). pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Cawas Klaten Jawa Tengah . *Skripsi*, 20-21.
Diunduh pada tanggal 5 Januari 2019
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-Teori Belajar Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusamedia.
- Samosir, T. (2015). *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.
- Sugiono. (2009). *Metode Penelitian pendekatan kualitatif*. Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfa beta.
- Sugono, D. (2009). *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Taniredja, T. (2011). *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Purwokerto: Indonesia (IKAPI).
- Wordpress. (2011, September 11). Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia.

youtu.be/_WPwWLjP0lo

Retrieved Februari 2, 2019, from <https://kelasmayaku.wordpress.com/2011/09/11/menulis-puisi/>:

Diunduh pada tanggal 9 September 2019



LAMPIRAN A. MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Metode Penelitian				
		Rancangan dan Jenis Penelitian	Data dan Sumber Data	Pengumpulan Data	Penganalisisan Data	Prosedur Penelitian
Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bertema Perjuangan Ibu dengan Menggunakan Media Film di Kelas VIII A SMPN I Gending	1) Bagaimanakah proses penggunaan media film bertema <i>perjuangan ibu</i> dalam menulis puisi? 2) Bagaimanakah bukti Peningkatan Kemampuan Siswa Kelas VIII A SMPN I Gending Probolinggo Menulis Puisi Bertema <i>Perjuangan Ibu</i> Melalui Penggunaan Media Film?	Rancangan Penelitian: Penelitian Tindakan Kelas	Data: - Hasil observasi - Hasil wawancara - Hasil tugas menulis puisi Sumber Data: Siswa kelas VIII A SMPN I Gending dan guru bahasa Indonesia	Teknik Pengumpulan Data: - Observasi - Wawancara - Tes - Dokumentasi	Metode Analisis Data : Kualitatif dan Kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari observasi dan wawancara. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes atau tugas menulis puisi	Prosedur penelitian dalam penelitian ini terdiri atas: - Pra siklus - Siklus I - Siklus II

LAMPIRAN B. SILABUS MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Satuan Pendidikan : SMP/MTS
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/ II
Kompetensi Inti : SMPN I kelas VIII A

KI 1 :	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 :	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI 3 :	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI 4 :	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	1. Menulis puisi sesuai dengan judul yang diminta	Puisi	Menulis puisi sesuai dengan judul yang ditentukan <ul style="list-style-type: none"> - Siswaditugaskan untuk menulis puisi dengan judul yang ditentukan - Pada pembelajaran ini, siswa diharapkan lebih kreatif dalam menulis puisi dan memilih kata 	<ul style="list-style-type: none"> - Tulis Penilaian tulis disini akan dilihat dari tugas yang diberikan dan dikerjakan oleh siswa - Diskusi Penilaian disini akan dilihat dari keaktifan siswa dalam berdiskusi - Tanya jawab Penilaian disini akan dilihat bagaimana pemahaman siswa dalam menjawab pertanyaan yang guru berikan secara lisan. 	6 x 40 menit (3pertemuan)	Buku bahasa Indonesia SMP/MTS

LAMPIRAN C. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPNegeri 1 Gending
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : VIII/Genap
 Materi pokok : Teks puisi
 Tahun Pelajaran : 2018/2019
 Alokasi Waktu : 6x40 (3Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti	
1	KI-1	Menghargai danmenghayatiajaran agama yang dianutnya
2	KI-2	Menghargai danmenghayatiperilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percaya diri dalamberinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alamdalamjangkauan pergaulan dan keberadaannya
3	KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural)berdasarkan rasaingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampakmata
4	KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalamranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) danranah abstrak(menulis, membaca, menghitung,menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajaridi sekolah dan sumberlain yangsama dalamsudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1	3.8 Menelaah unsur-unsur pembangun teks puisi(perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan/ atau keragaman budaya, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca	3.8.1 Menentukan unsur-unsur pembangun puisi 3.8.2 Menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi dari segi bentuk 3.8.3Menjelaskan unsur-unsur pembangun puisi dari segi isi
2	4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	4.8.1 Menjawab pertanyaan tentang unsur-unsur pembangun puisi 4.8.2 Menyimpulkan unsur-unsur pembangun puisi dari segi bentuk dan isi 4.8.3 Menulis puisi bebas sesuai dengan unsur-unsur pembangunnya

C. Tujuan Pembelajaran**Pertemuan pertama**

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Mengetahui Pengertian Teks Puisi

Pertemuan kedua

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan Unsur-unsur Teks Puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain)

Pertemuan ketiga

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan Unsur-unsur Pembentuk teks puisi

Pertemuan keempat

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami unsur pembangun teks puisi

Pertemuan kelima

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan Struktur teks puisi

Pertemuan keenam

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami Unsur lahir teks puisi dan Unsur batin teks puisi

Pertemuan ketujuh

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami puisi lama dan puisi baru

Pertemuan kedelapan

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- unsur-unsur pembangun teks puisi (perjuangan, lingkungan hidup, kondisi sosial, dan lain-lain) yang diperdengarkan atau dibaca.

Pertemuan kesembilan

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Membuat kesimpulan tentang unsur-unsur pembangun dan makna teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca

Pertemuan kesepuluh

Selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Membacakan puisi (Ekpresi, Lafal, Tekanan, Intonasi)

Fokus nilai-nilai sikap

1. Peduli
2. Jujur berkarya
3. Tanggung jawab
4. Toleran
5. Kerjasama
6. Proaktif
7. Kreatif

D. Materi Pembelajaran

1. Materi pembelajaran regular

a. Fakta

-

b. Konsep

- Pengertian teks puisi

c. Prinsip

- Struktur teks puisi

d. Prosedur

- Menyusun teks puisi

1. **Materi pembelajaran remedial**
 - Memahami unsur pembentuk puisi
 - Unsur pembangunan teks puisi
 - Memahami unsur pembangun teks puisi
 - Struktur teks puisi
2. **Materi pembelajaran pengayaan**
 - Unsur lahir teks puisi
 - Unsur batin teks puisi

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Learning
2. Model Pembelajaran : Discovery Learning (Pembelajaran Penemuan)

F. Media Pembelajaran

1. Media LCD projector,
2. Laptop,

G. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Modul/bahan ajar,
4. Internet,
5. Sumber lain yang relevan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa. (PPK)</p> <p>Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</p> <p>Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</p>	10'
Kegiatan Inti	<p>Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat orang. (4C-collaboration)</p> <p>Siswa membaca puisi yang berjudul “Sesat” Karya Muhzarodin. (literasi)</p> <p>Siswa secara berkelompok <i>merumuskan</i> unsur-unsur pembangun puisi (4C)</p> <p>Siswa mengidentifikasi struktur lahir/bentuk puisi. (HOTS)</p> <p>Siswa mengidentifikasi struktur batin/isi puisi.</p>	60'

	<p>Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara <i>berkelompok</i> mengenai unsur-unsur pembangun puisi.</p> <p>Masing-masing <i>kelompok</i> mencari informasi dari berbagai sumber informasi atau berdiskusi dengan anggota kelompoknya tentang unsur-unsur pembangun puisi. (literasi)</p> <p>Siswa menuliskan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber tentang unsur-unsur pembangun puisi.</p> <p>Siswa <i>mempresentasikan</i> hasil kerja diskusi kelompok di depan kelas. (4C-communication)</p> <p>Siswa lain diberi kesempatan untuk <i>menyampaikan tanggapan</i>.</p>	
Penutup	<p>Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p>Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>Siswa menerima tugas dari guru untuk menemukan unsur-unsur pembangun puisi dari teks puisi yang sudah ditentukan (HOTS)</p> <p>Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung.</p> <p>Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. (PPK)</p>	10'

Pertemuan Kedua

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</p> <p>Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</p> <p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</p>	10'
Kegiatan Inti	<p>Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas empat orang.</p> <p>Siswa menelaah puisi ditentukan oleh guru menurut unsur-unsur pembangunnya.</p> <p>Setiap kelompok membacakan hasil telaah puisinya.</p> <p>Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan secara berkelompok mengenai unsur-unsur pembangun puisi yang ditelaahnya..</p> <p>Siswa menukarkan hasil kerja dengan hasil kerja kelompok lain.</p> <p>Setiap kelompok memberikan penilaian atas hasil kelompok lain.</p> <p>Setiap kelompok menyampaikan hasil penilaiannya, kelompok lain menanggapi.</p>	60'
Penutup	Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang	10'

	<p>telah berlangsung.</p> <p>Siswa menerima tugas dari guru, yaitu menulis puisi bebas sesuai dengan tema yang ditentukan..</p> <p>Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa.</p>	
--	---	--

Pertemuan Ketiga

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
Pendahuluan	<p>Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</p> <p>Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</p> <p>Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>Guru memberikan motivasi kepada siswa</p> <p>Guru dan siswa menyepakati langkah- langkah kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.</p>	10'
Kegiatan Inti	<p>Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri atas 4 orang.</p> <p>Siswa secara berkelompok menulis puisi bebas dengan tema yang sudah ditentukan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunnya.</p> <p>Setiap kelompok membacakan puisi hasil ciptaannya.</p> <p>Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan unsur-unsur pembangun puisi.</p> <p>Siswa mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas.</p> <p>Siswa lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan tentang unsur-unsur pembangun puisi yang diciptakannya..</p>	60'
Penutup	<p>Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</p> <p>Siswa dan guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</p> <p>Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur.</p>	10'

H. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (Spiritual dan Sosial)
 - 1) Observasi (jurnal)
 - 2) Penilaian diri
 - 3) Penilaian antarteman
- b. Pengetahuan
 - 1) Ter tertulis
- c. Keterampilan
 - 1) Kinerja

2. Instrumen Penilaian

- *Terlampir*

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

- ❖ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), misalnya sebagai berikut.
 - *Memahami unsur pembentuk puisi*
 - *Unsur pembangunan teks puisi*
 - *Memahami unsur pembangun teks puisi*
 - *Struktur teks puisi*

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya
 - *Unsur lahir teks puisi*
 - *Unsur batin teks puisi*
 - *Membuat puisi dengan sebaik mungkin*

Mengetahui
Kepala SMP Negeri 1 Gending

Guru Mata Pelajaran,

Sugito. S.Pd
NIP.196604251989031013

Sugito. S.Pd
NIP.196604251989031013

Tabel 4.4 Hasil Menulis Puisi Tahap Prasiklus

No.	Nama	Nilai	Kategori Nilai	
			KKM	Belum KKM
1	Ahmad Dani	60		V
2	Aizatil Imami	80	V	
3	Amanda Puspita Sari	80	V	
4	Ananda Puteri Rahayu	75		V
5	Anggi Pamungkas	80	V	
6	Candra Daksa Nugroho	80	V	
7	Dimas Rifaldiansyah	75		V
8	Dwi Yanti Yunita Sari	75		V
9	Dyah Ayu Nuraini	60		V
10	Fendra	70		V
11	Ferdi Budiwiyono	75		V
12	Ferlina Qurrotul Aini	80	V	
13	Hylida Dwi Ayu Syafira	75		V
14	Imelia Rosa	75		V
15	Intan Nu Aini	75		V
16	Lailatus Syahrifa	80	V	
17	Magfirotika Sukman W.	80	V	
18	Moh. David Irawan	80	V	
19	Moh. Soleh Hoddin	75		V
20	Mohammad Evendi	70		V
21	Moh. Ilham Dwi Sabto	75		V
22	Moh. Maulana Alfin F.	80	V	
23	Natasya Azzahro	70		V
24	Noviatul Fitri	80	V	
25	Nur Hofifa	75		V

26	Nurul Fadilah	80	V	
27	Rose Hanny Lovvette	70		V
28	Silvia Sahrotul Nur Jannah	80	V	
29	Siti Nur Halizah	75		V
30	Siti Nur Isabela	70		V
31	Yumnike Asholica	75		V

Tabel 4.5 Persentase Kriteria Ketuntasan Minimal (KKN) Tahap Prasiklus

Nilai	Jumlah siswa	Persentase
Siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (≥ 76)	12 siswa	39%
Siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (≤ 76)	19 siswa	61%
Jumlah	31 siswa	100%

LAMPIRAN D. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP siklus I)**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	1. Menulis puisi dengan pilihan kata yang sesuai 2. Menulis puisi sesuai dengan judul yang diminta

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari puisi peserta didik dapat :

1. Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang sesuai
2. Mampu menulis puisi sesuai dengan judul yang diminta

D. Materi Pembelajaran

Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum 2013 SMP/MTS

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Kontekstual (CTL) Contextual Teaching and Learning

Model : Langsung

Metode : 1. Diskusi
2. Pemberian tugas
3. Tanya jawab

F. Alat dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut :

Alat : - Papan tulis
- Spidol
- Alat tulis siswa

Bahan : - media film

G. Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Buku panduan atau buku paket terkait.
2. Media film dokumenter.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam dengan baik dan santun; 2. Guru mengabsen peserta didik; 3. Guru menanyakan siapa saja yang tidak masuk disertakan alasan 4. Guru mengkondisikan kelas 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memulai pembelajaran dengan memberi gambaran mengenai siapa itu ibu, seorang perempuan yang rela melakukan apa saja demi kita, selalu mengajari kita mengenal dunia dengan indah, yang menaruhkan nyawanya demi melahirkan kita adalah perempuan yang kita panggil dengan sebutan ibu. 6. Siswa mendengarkan dengan baik 7. Guru bertanya kepada siswa bagaimana peran seorang ibu agar interaksi antar guru dan siswa lebih aktif dan lebih baik dari pembelajaran sebelumnya 8. Siswa menjawab dan bercerita bagaimana peran ibu untuk mereka, setelah siswa bercerita peran ibu untuk mereka dilanjutkan dengan, 9. Guru menayangkan film pendek mengenai ibu 10. Siswa menyimak dengan baik 11. Siswa menulis puisi sesuai dengan tayangan film dengan bimbingan guru, seperti bayangkan jika dalam film tersebut adalah perempuan yang kalian sebut ibu, bayangkan bagaimana lelahnya seorang ibu demi kesuksesan kalian, lalu apa yang ingin kalian sampaikan pada ibu dalam puisi kalian 12. Setiap siswa berusaha menulis puisi dengan sebaik mungkin 13. Siswa diminta mengumpulkan hasil pekerjaannya 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 14. Guru memberikan refleksi kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini 15. Guru memotivasi peserta didik agar semangat belajar; 16. Guru mengakhiri dan mengucapkan salam. 	10menit

I. Penilaian

Kompetensi keterampilan

- a. Bentuk : Tugas individu
- b. Tugas : Buatlah puisi sesuai dengan tayangan berikut ini !
- c.

Lampiran

1) Format penilaian

No	Nama	Pilihan kata	Penggunaan majas	Kesesuaian isi	Total	Nilai
1						
2						
3						

2) Pedoman Penskoran

No	Aspek dan kriteria	Skor
1.	Kreatif dalam memilih kata	
	a. Apabila pilihan kata yang digunakan tepat	4
	b. pilihan kata yang digunakan cukup tepat	3
	c. pilihan kata yang digunakan kurang tepat	2
	d. pilihan kata yang digunakan tidak tepat	1
2.	Penggunaan Majas	
	a. Apabila dalam puisi terdapat 3 majas atau lebih	4
	b. Apabila dalam puisi terdapat 2 majas	3
	c. Apabila dalam puisi terdapat 1 majas	2
	d. Apabila dalam puisi tidak terdapat majas	1
3.	Kreatif dalam memilih kata	
	a. Pilihan kata sesuai dengan gambaran pada media film perjuangan ibu	4
	b. Pilihan kata cukup sesuai dengan gambaran pada media film perjuangan ibu	3
	c. Pilihan kata kurang sesuai dengan gambaran pada media film perjuangan ibu	2
	d. Pilihan kata tidak sesuai dengan gambaran pada media film perjuangan ibu	1

3) Pedoman Penilaian Keterampilan

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Nilai	Kategori
> 76	KKM
< 76	Belum KKM

Disetujui,
Guru Bahasa Indonesia

Sugito, S.Pd
NIP.196604251989031013

Gending, 7 Mei 2019
Mahasiswa Peneliti

Sri Windawati Ana Dewi
NIM.150210402036

Tabel 4.6 Hasil Menulis Puisi Tahap Siklus I

No.	Nama	Nilai	Kategori Nilai	
			KKM	Belum KKM
1	Ahmad Dani	59		V
2	Aizatil Imami	83	V	
3	Amanda Puspita Sari	83	V	
4	Ananda Puteri Rahayu	83	V	
5	Anggi Pamungkas	83	V	
6	Candra Daksa Nugroho	83	V	
7	Dimas Rifaldiansyah	67		V
8	Dwi Yanti Yunita Sari	59		V
9	Dyah Ayu Nuraini	83	V	
10	Fendra	59		V
11	Ferdi Budiwiyono	59		V
12	Ferlina Qurrotul Aini	83	V	
13	Hykda Dwi Ayu Syafira	67		V
14	Imelia Rosa	67		V
15	Intan Nu Aini	59		V
16	Lailatus Syahrifa	83	V	
17	Magfirotika Sukman W.	83	V	
18	Moh. David Irawan	67		V
19	Moh. Soleh Hoddin	59		V
20	Mohammad Evendi	-	-	-
21	Moh. Ilham Dwi Sabto	67		V
22	Moh. Maulana Alfin F.	83	V	
23	Natasya Azzahro	75		V
24	Noviatul Fitri	83	V	
25	Nur Hofifa	59		V
26	Nurul Fadilah	83	V	
27	Rose Hanny Lovvette	-	-	-

28	Silvia Sahrotul Nur Jannah	83	V	
29	Siti Nur Halizah	67		V
30	Siti Nur Isabela	67		V
31	Yumnike Asholica	67		V

Tabel 4.7 Persentase Kriteria Ketuntasan Minimal (KKN) Tahap Siklus I

Nilai	Jumlah siswa	persentase
Siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (>76)	13 siswa	45%
Siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (<76)	16 siswa	55%
Jumlah	29 siswa	100%

**LAMPIRAN E.HASIL OBSERVASI TERHADAP TINDAKAN GURU
PADA SIKLUS I**

No.	Karakteristik yang diamati	Deskriptor	Kualifikasi		Catatan
			Ada	Tidak ada	
1	Salam	a. Guru mengucapkan salam pembuka untuk mengawali	V		
2	Mengabsen	a. Guru mengabsen siswa b. Guru bertanya siapa saja yang tidak masuk	V V		
3	Mengkondisikan kelas	a. Guru mengkondisikan kelas dengan memberi permainan kelipatan 3 dan bagi siswa yang salah menyebutkan akan diberi hukuman untuk membuat puisi sebanyak satu kalimat	V		
4	Memulai materi	a. Guru memulai materi dengan memberi gambaran mengenai ibu, contoh ibu adalah seorang wanita yang banyak berkorban untuk kita dan lain sebagainya b. Guru bertanya pada siswa bagaimana peran ibu untuk siswa.	V		
5	Guru memutar film " <i>perjuangan ibu</i> "	a. Guru menayangkan film " <i>perjuangan ibu</i> " dan siswa diminta untuk menyimak dengan seksama	V		
6	Siswa menulis puisi	a. Guru meminta siswa untuk menulis puisi sesuai dengan isi film tersebut	V		
7	Siswa mengumpulkan tugasnya	a. Guru meminta siswa untuk mengumpulkn hasil pekerjaannya (tugas)	V		
8	Refleksi	a. Guru memberikan refleksi pada siswa dengan meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan b. guru menanyakan manfaat		V	

		yang didapat siswa dalam mengikuti pembelajaran			
9	Memotivasi	a. Guru memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar, contoh kalian harus semangat dalam mengikuti belajar pembelajaran agar bisa menjadi orang yang sukses dan cerdas dan lain sebagainya		V	
10	Salam penutup	a. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	V		

Tanggal, 8 Mei 2019
Guru Bahasa Indonesia

Sugito, S.Pd
NIP.196604251989031013

**LAMPIRAN F.HASIL OBSERVASI TERHADAP TINDAKAN SISWA
PADA SIKLUS I**

No.	Karakteristik yang diamati	Deskriptor	Kualifikasi		Catatan
			Ada	Tidak ada	
1	Merespon permainan yang diberikan	a. Merespon guru	V		
2	Keterlibatan dalam apersepsi yang diberikan	a. Menjawab pertanyaan b. Mengemukakan pendapat	V	V	
3	Memperhatikan materi pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Menanggapi penjelasan guru	V	V	
4	Memperhatikan film yang ditayangkan	a. Memperhatikan film b. Menanggapi film yang ditayangkan	V	V	
5	Merenungkan	a. Merenungkan film b. Menanggapi penjelasan guru		V V	
6	Menulis puisi sesuai dengan film	a. Menulis puisi sesuai film	V		
7	Mengumpulkan tugas puisi	a. Mengumpulkan tugas puisi	V		
8	Kesimpulan	a. menanggapi pembelajaran yang telah dilaksanakan b. guru menanyakan manfaat yang didapat siswa dalam mengikuti pembelajaran	V	V	

Tanggal, 8 Mei 2019
Observer

Yuliati
150210402017

NAMA : Lailatus Syahrifa
NO : 16
MATA-PELAJARAN : Bahasa Indonesia

PERJUANGAN IBU

Oh Ibu . . .

Engkau Pelindungku

Engkau Penjagaku

Engkau Pahlawan di dunia ku

Engkau Kebanggaanku

Oh Ibu . . .

Ku menyaksikan perjuangamu

Terbangun di pagi hari

Menyampaikan kebutuhanku

Lalu berangkat kerja

Tanpa alas di kakimu

} pil

83

Oh Ibu . . .

Aku yang akan menjadi saksi mu

Bahwa perjuangamu tak kenal letih

Kau bekerja siang malam

Hanya untuk membantu ayah

Memenuhi semua kebutuhanku

4 pilun lara
2 mignis
1 kan pil

Oh Ibu . . .

Kau wanita sempurna

Kau wanita sempurna

Kau wanita sempurna

Di mataku

Nama: candra Deka N.
No : 06
Mata Kuliah: PHS Indonesia

Perjuangan Ibu

Ibu...

kau segalanya untukku
kau segalanya untuk ayah
kau segalanya untuk adik
kau segalanya untuk kakak

ibu...

kau bekerja tak pernah henti
kau bekerja tanpa pengamen kaki
Luka sudah biasa untukmu
Perih tak mempan bagimu

} pika

Ibu...

Seperti apa telakmu
berceritah ke-Padaku
Jangan terus kau tutupi dariku
karena aku sungguh
menyanggimu ibu

83

4 pika kata
2 majas
4 metafora

Mama : Dimas Rifal Dian Syah

Kelas : VIII A

Penghargaan Seorang Ibu

Ibu ...

Ku berterima kasih pada mu
karena kau telah mengadungku
selama sembilan bulan
dan kau telah melahirkan ku

aku sangat berterima kasih
pada mu ibu sebanyak banyaknya
kini kau sudah tua
kini aku akan merawat mu

dengan kasih sayang
aku takkan ada di dunia ini
kalau bukan tanpa mu
tanpa mu aku merasa kepekaan

Ibu kau malakal ku
belahan jiwa ku ^{ku}
kau bekerja demi aku
walaupun capek

3 p... m
3 m...
2 k... s... p...

67

Nama : Moh David Irawan
Kelas : VIII A

Perjuangan Ibu

Oh Ibu .. beliaannuu aku rindu
Betapa besar pengorbanannya
bisnat melahirkan ku

Kadang jumpa pengaja
aring ku melalui hatimu
Aku malu dan tidak mampu membalas
pengorbanan mu ibu

Ibu aku cinta pada mu
Ibu kau rela bekerja untuk ku
Tak kenal lelah meski harus berjalan
Menyebarkan rel yang membahayakan
Hanya untuk anak mu ini Ibu ..

semua
itu

- 3 puisi baka
- 1 nyan
- 4 semua pku

07

Nama: Natasya Aszahro
Kelas: VIII A

Perjuangan Ibu

Dalam senyummu kau sembunikan lelahmu
Berita siang dan malam menimpamu
Tapi semua itu tak menghentikanmu
Untuk memberi harapan baru bagiku

Terimakasih telah berkorban untuk ku
Terimakasih untuk ayah jaja
Terimakasih untuk keluarga semua
I love you untuk kalian
Yang menjadi malikat ku

Ibu kau matahari ku ~~ibu~~
Ibu kau rembulan ku
Yang selalu bekerja untuk ku.

- 3 paku ku
- 3 mayu
- 3 ungu ku

75

Perjuangan Ibu

Ibu....

Betapa besar jasanya Ibu

Ku hanya bisa mendoakanmu lewat doaku

Oh Ibu Sungguh mulia hatimu

Ku tak bisa membayar jasa-jasa mu

Nama : Moh Sholeh H

Mapel : BHS Indonesia

Kelas : VIII

Ibu....

Betapa aku mencintaimu

Ku tak mau kehilanganmu

kau Malikat ku *lipernu*

Oh Ibu...

3 per bar

2 mpr

L peng mi

59

Dan Yang Xunshu Sari

„Perjuangan Ibu“

Ibu...

Kau telah membesarkan
Membimbingku
dan menyayangiku dengan cintamu
yang sangat besar
Pengorbananmu
yang telah bertaruh nyawa saat
melahirkanmu

Ibu...

Entah bagaimana aku harus membalas
Semua yang kuberi takkan mungkin
Bisa mengganti kasihmu
Kasihmu yang tulus dari hati
Selamanya akan berarti bagiku

Ibu

Terimakasih atas semua jasanya
yang telah engkau berikan padaku
Terimakasih selalu memberi tanpa
meminta kembali padaku
Terimakasih selalu ada dalam setiap
cerita indah dan kelam
hidupku ibu

- 4 Pukul kata
- 1 Majas
- 2 Kurang kata

59

LAMPIRAN F. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP siklus II)**A. Kompetensi Inti**

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
 KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
 KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
4.8 Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi	1. Menulis puisi dengan pilihan kata yang sesuai 2. Menulis puisi sesuai dengan judul yang diminta

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari puisi peserta didik dapat :

1. Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang sesuai
2. Mampu menulis puisi sesuai dengan judul yang diminta

D. Materi Pembelajaran

Buku paket Bahasa Indonesia kelas VIII Kurikulum 2013 SMP/MTS

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Kontekstual (CTL) Contextual Teaching and Learning
 Model : Langsung
 Metode : 1. Diskusi
 2. Pemberian tugas
 3. Tanya jawab

F. Alat dan Bahan Pembelajaran

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut :

- Alat : - Papan tulis
 - Spidol
 - Alat tulis siswa
 Bahan : - media film.

G. Sumber Belajar

Sumber belajar yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Buku panduan atau buku paket terkait.
2. Media film dokumenter.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, siswa merespon salam dengan baik dan santun; 2. Guru mengabsen peserta didik; 3. Guru menanyakan siapa saja yang tidak masuk disertakan alasan 4. Guru mengkondisikan kelas 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memulai pembelajaran dengan mengingatkan kembali pembelajaran kemarin mengenai puisi dan film perjuangan ibu 6. Siswa menanggapi dengan baik 7. Guru menjelaskan isi film dan meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang menarik dalam film tersebut agar siswa lebih memahami dan tidak sekedar menonton 8. Siswa mencatat hal-hal penting yang perlu dicatat dalam film 9. Guru menayangkan film tersebut 10. Siswa menyimak dengan baik 11. Siswa harus merenungkan film tersebut dengan baik agar siswa lebih mengerti apa yang harus mereka tuangkan dalam puisinya 12. Siswa berusaha merenungkan apa yang ada dalam film tersebut 13. Siswa menulis puisi sesuai dengan film yang ditayangkan dengan bimbingan guru agar lebih baik daripada pembelajaran sebelumnya 14. Siswa diminta untuk mengumpulkan tugasnya. 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 15. Guru memberikan refleksi kepada siswa mengenai pembelajaran hari ini 16. Guru memotivasi peserta didik agar semangat belajar; 17. Guru mengakhiri dan mengucapkan salam. 	10menit

I. Penilaian

Kompetensi keterampilan

- b. Bentuk : Tugas individu
- d. Tugas : Buatlah puisi sesuai dengan tayangan berikut ini !

Lampiran

1) Format penilaian

No	Nama	Pilihan kata	Penggunaan majas	Kesesuaian isi	Total	Nilai
1						
2						
3						

2) Pedoman Penskoran

No	Aspek dan kriteria	Skor
1.	Kreatif dalam memilih kata	
	a. Apabila pilihan kata yang digunakan tepat	4
	b. Apabila pilihan kata yang digunakan cukup tepat	3
	c. Apabila pilihan kata yang digunakan kurang tepat	2
	d. Apabila pilihan kata yang digunakan tidak tepat	1
2.	Penggunaan Majas	
	a. Apabila dalam puisi terdapat 3 majas atau lebih	4
	b. Apabila dalam puisi terdapat 2 majas	3
	c. Apabila dalam puisi terdapat 1 majas	2
	d. Apabila dalam puisi tidak terdapat majas	1
3.	Kreatif dalam memilih kata	
	a. Pilihan kata sesuai dengan gambaran pada media film perjuangan ibu	4
	b. Pilihan kata cukup sesuai dengan gambaran pada media film perjuangan ibu	3
	c. Pilihan kata kurang sesuai dengan gambaran pada media film perjuangan ibu	2
	d. Pilihan kata tidak sesuai dengan gambaran pada media film perjuangan ibu	1

3) Pedoman Penilaian Keterampilan

Nilai = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Nilai	Kategori
>76	KKM
< 76	Belum KKM

Disetujui,
Guru Bahasa Indonesia

Sugito, S.Pd
NIP.196604251989031013

Gending, 14 Mei 2019
Mahasiswa Peneliti

Sri Windawati Ana Dewi
NIM.150210402036

Tabel 4.8 Hasil Menulis Puisi Tahap Siklus II

No.	Nama	Nilai	Kategori Nilai	
			KKM	Belum KKM
1	Ahmad Dani	67		V
2	Aizatil Imami	84	V	
3	Amanda Puspita Sari	92	V	
4	Ananda Puteri Rahayu	84	V	
5	Anggi Pamungkas	84	V	
6	Candra Daksa Nugroho	92	V	
7	Dimas Rifaldiansyah	92	V	
8	Dwi Yanti Yunita Sari	92	V	
9	Dyah Ayu Nuraini	92	V	
10	Fendra	92	V	
11	Ferdi Budiwiyono	84	V	
12	Ferlina Qurrotul Aini	92	V	
13	Hykda Dwi Ayu Syafira	84	V	
14	Imelia Rosa	92	V	
15	Intan Nu Aini	75		V
16	Lailatus Syahrifa	84	V	
17	Magfirotika Sukman W.	92	V	
18	Moh. David Irawan	92	V	
19	Moh. Soleh Hoddin	67		V
20	Mohammad Evendi	-	-	-
21	Moh. Ilham Dwi Sabto	92	V	
22	Moh. Maulana Alfin F.	92	V	
23	Natasya Azzahro	84	V	
24	Noviatul Fitri	75		V
25	Nur Hofifa	92	V	
26	Nurul Fadilah	84	V	
27	Rose Hanny Lovvette	-	-	-

28	Silvia Sahrotul Nur Jannah	92	V	
29	Siti Nur Halizah	67		V
30	Siti Nur Isabela	84	V	
31	Yumnike Asholica	92	V	

Tabel 4.9 Persentase Kriteria Ketuntasan Minimal (KKN) Tahap Siklus II

Nilai	Jumlah siswa	Persentase
Siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (>76)	24 siswa	83%
Siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (<76)	5 siswa	17%
Jumlah	29 siswa	100%

Tabel 4.10 Hasil Menulis Puisi Keseluruhan

Nilai	Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Nilai >76	12 siswa (39%)	13 siswa (45%)	24 siswa (83%)
Nilai <76	19 siswa (61%)	16 siswa (55%)	5 siswa (17%)
Jumlah	31 siswa (100%)	29 siswa (100%)	29 siswa (100%)

LAMPIRAN H. HASIL OBSERVASI TERHADAP TINDAKAN GURU PADA SIKLUS II

No.	Karakteristik yang diamati	Deskriptor	Kualifikasi		Catatan
			Ada	Tidak ada	
1	Salam	a. Guru mengucapkan salam pembuka untuk mengawali	V		
2	Mengabsen	a. Guru mengabsen siswa b. Guru bertanya siapa saja yang tidak masuk	V V		
3	Mengkondisikan kelas	a. Guru mengkondisikan kelas dengan meminta beberapa siswa untuk bercerita tentang ibu	V		
4	Memulai materi	a. Guru memulai materi dengan menjelaskan isi film dan meminta siswa untuk mencatat hal-hal yang menarik dalam film tersebut	V		
5	Guru memutar film "perjuangan ibu"	a. Guru menayangkan film "perjuangan ibu" dan siswa diminta untuk merenungkan film tersebut	V		
6	Siswa menulis puisi	a. Guru meminta siswa untuk menulis puisi yang lebih baik dari sebelumnya sesuai dengan isi film tersebut	V		
7	Siswa mengumpulkan tugasnya	a. Guru meminta siswa untuk mengumpulkn hasil pekerjaannya (tugas)	V		
8	Refleksi	a. Guru memberikan refleksi pada siswa dengan meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah dilakukan b. guru menanyakan manfaat yang didapat siswa dalam mengikuti pembelajaran	V V		

9	Memotivasi	a. Guru memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam belajar, contoh kalian rajin belajar agar menjadi anak yang cerdas dan bisa membanggakan orang tua kalian	V		
10	Salam penutup	a. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.	V		

Tanggal, 15 Mei 2019
Guru Bahasa Indonesia

Sugito, S.Pd
NIP.196604251989031013

**LAMPIRAN F.HASIL OBSERVASI TERHADAP TINDAKAN SISWA
PADA SIKLUS II**

No.	Karakteristik yang diamati	Deskriptor	Kualifikasi		Catatan
			Ada	Tidak ada	
1	Merespon permainan yang diberikan	a. Merespon guru	V		
2	Keterlibatan dalam apersepsi yang diberikan	a. Menjawab pertanyaan b. Mengemukakan pendapat	V V		
3	Memperhatikan materi pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru b. Menanggapi penjelasan guru	V V		
4	Memperhatikan film yang ditayangkan	a. Memperhatikan film b. Menanggapi film yang ditayangkan	V V		
5	Merenungkan	a. Merenungkan film b. Menanggapi penjelasan guru	V	V	
6	Menulis puisi sesuai dengan film	a. Menulis puisi sesuai film	V		
7	Mengumpulkan tugas puisi	a. Mengumpulkan tugas puisi	V		
8	Kesimpulan	a. menanggapi pembelajaran yang telah dilaksanakan b. guru menanyakan manfaat yang didapat siswa dalam mengikuti pembelajaran	V V		

Tanggal, 15 Mei 2019
Observer

Yuliati
150210402017

monday tuesday wednesday thursday friday saturday

No. _____ Date: _____

Nama : Ahmad Dani

No : 01

Mapel : Bhs Indonesia

Perjuangan ibu
 Matahari bersinar di pagi hari
 Menjadikan gelap menjadi terang
 Ayam mulai berkukuk
 Membangunkan semua manusia
 Oh ibu..
 Kau telah bangun sebelum hari
 terang
 Memasak nasi agar ku bisa
 sarapan
 Membuka mata demi anak² nya
 Sungguh kau wanita berhati
 malaikat

Oh ibu
 Sungguh aku mengagumimu
 Sungguh aku menyayangimu
 Kau rela bekerja juga demi aku

I Love you Ibu

3 cukup tepat
 2. meja
 3 cukup sesuai

67

skol

No. _____ Date: _____

monday tuesday wednesday thursday friday saturday

Nama: Moh Soleh huddin
no = 19
mapel = bhs Indonesia

Pejuangan ibu
Pagi telah tiba
kini matahari bersinar
menerangi dunia

ibu ku
kau telah Bangun dari tidur mu
menyiapkan seluruh kebutuhan ku
Lala kau bekerja untuk ku
Rela lelah demi aku

ibu
kau adalah ibuku
ibu yang ku bangga kan

3 paku busi wangi
1 nungki
4 seruni paku

67

skola

Puisi Ibu

Nama : Noviatul Fikri (24)
 Kelas : VIII^A
 Mapel : B. Indonesia

Bu-----

Kau adalah wanita yang sangat ku sayangi, tanpamu
 aku tak kan akan bisa seperti ini, kau yang lelah
 melahukanku, kau yang lelah merawatku sehingga aku
 besar seperti ini ----- I Love you Ibu

Ibu kau adalah pelita dalam gelapku, setiap waktu
 kau selalu ada untukku di saat ku dalam masalah
 hanya kau lah yang selalu menyangkan hobi dan
 pikuku kau memang pahlawanku Ibu---

Bu--- di setiap lentes am malam di setiap lankuan
 doa yang kau panjatkan untukku, kau tidak pernah
 berhenti mendo'kanku hingga aku seperti ini, semoga
 pengabdian yang kau berikan akan di balas di surga Ibu ...
 I Love you MOMS ♡

4 pm kura
 3 mm
 2 kang un pin

75

Intan Nur Aini

No. _____
Date: _____

Ibu

Tidak ada lagi kata yang bisa kuucapkan kepada

mu selain I Love you . Aku sangat mencintai

dan menyayangi mu ibu , karena kau telah merawat

~~ku~~ ku dari kecil hingga besar seperti sekarang ini

Tanpa mu ku tak akan bisa berdiri disini

kau adalah tongkat hiduku ~~ku~~ ibu ,.. di saat ku

terjatuh kau mampu membangunkan dan membeng

kitkan ku untuk tetap berdiri tegor .

Ibu kau selalu ada untukku kau adalah

pehlawan bagiku , kau rela bangun malam hanya

untuk memasak makanan untuk aku dan ayah

setiap pagi kau selalu menyiapkan sarapan

pagi untukku . .

Terimakasih ibu . . .

I Love you

4 pua ku

3 nya

2 kony um pi

75

Never put off till tomorrow what you can do today



Nama: Fedi A.
 Kls: VIII A
 No: 011

No. _____
 Date: _____

IBU

Untuk
 engkau pahlawanmu
 malaikat tak bersayap
 yang merawatku

ku-

Untuk mengotmeitiku
 kau bagiku peduli padaku.
 yang telah melahirkanku
 yang sudah merawatku.

Untuk Percanta
 sungguh kau tak kenal lelah
 bekerja keras demi aku.

ku-

Untuk ...
 kau segalanya untukku
 kela bersabar tanpa alas kaki
 melewati kel kereta meski berbeban
 hanya demi untuk bisa menera
 resep.

ku-

4 pin
 2 pin
 4 sem pin

89



Nama = Siti Nur Isabela
Kelas = VIII A

No. _____

Date: _____

Perjuangan Ibu

Wahai ibuku yang ku sayang
Engkaulah pahlawanku yang nyata
Kau tak pernah lelah dalam melangkahkan kakimu
Itu semua mengajarkanku untuk lebih berusaha

Langkah kecilmu yang selalu engkau tempuh
Walaupun terasa berat terasa di tubuhmu
Segala beban dan keringat membasahi wajahmu
Tidak engkau merasa pilu

Ibu, aku tau kau letih bekerja
Namun, kau tak pernah paparkan kelelahanmu itu
Kau selalu tersenyum palsu
Kau berusaha dan bekerja hanya demi anakmu

4 juta per-

2 juta

4 juta per-

89

NAMA: Yumnike Asholicha

No. _____

Date: _____

Ibu

Kau berjabar tak pernah lelah...

Kau tak pernah kenal dgn panas...

Meskipun langkah kakimu tersakiti oleh kerikil
kau terus berjalan ...

Kau bekerja tak pernah lelah ...

hanya untuk mendapatkan sesuap nasi...

Kau sebangun menjadi tulang punggung keluarga...

Meski lelah kau tak pernah mengeluh...

Kau adalah Malaikat bagiku ...

Trimakasi Ibu ...

4 gml kur

3 mna

4 cm pl

gr

NAMA : PENBRA
KLS : XIIIA

No. _____

Date : _____

IBU

Ibuku

Engkau melaihat hidupku *hpu*

Kau cahaya diriku

Kau teman dekatku

IBu.ku menghormatimu

Kau begitu peduli padaku

Yang telah melahirkanku.

Yang sudah merawatku

Ibuku tercinta

Jasamu tak pernah ku hilangkan

Kasih sayangmu selalu ku ingat

Pengorbananmu selalu kukenang

Ibu bagaimana mungkin aku rela menyakitimu

Sedangkan pengorbananmu sangat besar

Untukku

Bekerja keras, melewati tel, tanpa sandal

hanya untukku. untuk aku agar dapat *pu*

tetus bersekolah melanjutkan mencari

ilmu

Ibu terimakasih atas jasamu *4 p...
3 m...
2 s... pu*



NAMA: Yumnike Asholicha

No. _____

Date: _____

Ibu

Kau berjalan tak pernah lelah...

Kau tak pernah kenal dgn panas...

Meskipun langkah kakimu tersakiti oleh kerikil

kau terus berjalan ...

Kau bekerja tak pernah lelah ...

hanya untuk mendapatkan sesuap nasi...

Kau sebangun menjadi tulang punggung keluarga...

Meski lelah kau tak pernah mengeluh ...

Kau adalah Malaikat bagiku ...

Trimakasi Ibu ...

4 gml kur

3 m...i

4 cm p...i

gr



Prasiklus



Siklus I





Siklus II



Wawancara



AUTOBIOGRAFI

Sri Windawati Ana Dewi lahir di Probolinggo, 03 Maret A 1997. Putri terakhir dari pasangan bahagia Syafi'i dan Latifa. Beralamat di Desa Pesisir RT 01 RW 01, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo. Penulis memiliki kakak perempuan bernama Lilik Sri Mulyani. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri Gending 01, lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS Walisongo II, lulus pada tahun 2012. Lalu melanjutkan pendidikan di MA Negeri Pajarakan dan lulus tahun 2015. Lulus dari SMA, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2015. Penulis diterima melalui SNMPTN dengan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember. Penulis dapat ditemui di Sriwinda_03@yahoo.com.